

**PENGARUH KOMPLEKSITAS AUDIT, TIME BUDGET
PRESSURE DAN WHISTLEBLOWING TERHADAP
KUALITAS AUDIT**

(Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan)

TUGAS AKHIR

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

Nama : Desli Riyani

Npm : 1805170340

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Pemeriksaan

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2024



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mughtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR

Panitia Ujian Strata-I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada Hari Senin, tanggal 14 Oktober 2024, Pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : DESLI RIYANI
N P M : 1805170340
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN
Judul Tugas Akhir : PENGARUH KOMPLEKSITAS AUDIT, TIME BUDGET PRESSURE DAN WHISTLEBLOWING TERHADAP KUALITAS AUDIT (STUDI EMPIRIS PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN)

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si)

Penguji II

(Hj. Hafsa, S.E., M.Si)

Pembimbing

(Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA)

Ketua

(Assoc. Prof. Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si., CA.)

Sekretaris



(Assoc. Prof. Dr. Ade gulawan, S.E., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan Telp. 061-6624567 Kode Pos 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : DESLI RIYANI
N.P.M : 1805170340
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN
Judul Tugas Akhir : PENGARUH KOMPLEKSITAS AUDIT, TIME BUDGET PRESSURE DAN WHISTLEBLOWING TERHADAP KUALITAS AUDIT (STUDI EMPIRIS PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN)

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan Tugas Akhir.

Medan, 30 September 2024

Pembimbing Tugas Akhir

(RIVA UBAR HARAHAHAP, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA)

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Prof. Dr. Hj. ZULIA HANUM, S.E., M.Si.)

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(Assoc. Prof. Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si., CMA.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU
Unggul | Cerdas | Berprestasi

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Desli Riyani
NPM : 1805170340
Dosen Pembimbing : Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan
Judul Penelitian : Pengaruh Kompleksitas Audit, Time Budget Pressure dan Whistleblowing terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan)

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1 5/7/24	- Perbaiki bab belakang (identifikasi masalah & tjinjau pustaka).	✓	
Bab 2 17/7/24	- Tambah teori, perbaiki cara pengutipan, lengkapi kerangka.	✓	
Bab 3 24/7/24	- Perbaiki definisi operasional. - Perbaiki indikator variabel.	✓	
Bab 4 1/9/24	- Perbaiki deskriptor atau pembahasan	✓	
Bab 5 10/9/24	- Perbaiki kerangka dan rumus.	✓	
Daftar Pustaka 27/9/24	Tambah daftar pustaka		
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Ace Sidang meja hijau. 30/9/2024		

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si.)

Medan, 30 September 2024
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DESLI RIYANI
NPM : 1805170340
Program Studi : AKUNTANSI
Judul Skripsi : PENGARUH KOMPLEKSITAS AUDIT, TIME
BUDGET PRESSURE DAN WHISTLEBLOWING,
TERHADAP KUALITAS AUDIT (STUDI EMPIRIS
PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA
MEDAN)

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data-data dalam skripsi dan data-data lainnya adalah benar saya peroleh dari Instansi tersebut.

Dan apabila ternyata di kemudian hari data-data dari skripsi ini salah dan merupakan hasil **plagiat** karya orang lain maka dengan ini saya bersedia menerima sanksi akademik.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 11 Oktober 2024

Yang membuat pernyataan



DESLI RIYANI

ABSTRAK

PENGARUH KOMPLEKSITAS AUDIT, TIME BUDGET PRESSURE DAN WHISTLEBLOWING TERHADAP KUALITAS AUDIT

(Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan)

Desli Riyani

Program studi akuntansi

Email : desliriyani29@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Kompleksitas audit, Time Budget Pressure dan Whistleblowing Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan). Jenis data yang digunakan yaitu data kuantitatif yang berasal dari tanggapan responden pada survei yang disebar oleh penulis ke Kantor Akuntan Publik kota Medan. Sumber data yang digunakan penulis berasal dari data primer yaitu dengan melakukan penyebaran kuesioner kepada auditor. Objek penelitian ini adalah kantor akuntan publik yang ada di kota Medan. Sampel pada penelitian ini auditor yang bekerja di KAP Kota Medan. Dari hasil pengujian didapatkan hasil bahwa Kompleksitas audit, time budget pressure dan whistleblowing berpengaruh terhadap kualitas audit. Dimana kompleksitas audit dan tekanan anggaran waktu membuat seorang auditor berperilaku disfungsi, dimana saat semakin banyak dan sulitnya tugas dan waktu yang terbatas membuat seorang auditor melewatkan beberapa tugas, sehingga hasil audit tidak maksimal. Dan dengan adanya whistleblowing system auditor akan berpikir dua kali untuk melakukan kecurangan.

***Kata Kunci : Kompleksitas Audit, Time Budget Pressure, Whistleblowing,
Kualitas Audit***

ABSTRACT

THE EFFECT OF AUDIT COMPLEXITY, TIME BUDGET PRESSURE AND WHISTLEBLOWING ON AUDIT QUALITY (Empirical Study at Public Accounting Firms in Medan City)

Desli Riyani
Accounting study program
Email: desliriyani29@gmail.com

This research aims to determine the influence of audit complexity, time budget pressure and whistleblowing on audit quality (empirical study at a public accounting firm in Medan City). The type of data used is quantitative data originating from respondents' responses to a survey distributed by the author to the Medan City Public Accounting Office. The data source used by the author comes from primary data, namely by distributing questionnaires to auditors. The object of this research is a public accounting office in the city of Medan. The sample in this study was auditors who worked at KAP Medan City. From the test results, it was found that audit complexity, time budget pressure and whistleblowing had an effect on audit quality. Where the complexity of the audit and time budget pressure makes an auditor behave dysfunctionally, where when there are more and more difficult tasks and limited time makes an auditor miss several tasks, so that the audit results are not optimal. And with a whistleblowing system, auditors will think twice about committing fraud.

Keywords: Audit Complexity, Time Budget Pressure, Whistleblowing, Audit Quality

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum. Wr. Wb.

Alhamdulillahirobbil'alamin, Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa melimpahkan rahmat, memberikan keberkahan ilmu dan pemahaman, serta karunia – Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ PENGARUH KOMPLEKSITAS AUDIT, TIME BUDGET PRESSURE DAN WHISTLEBLOWING TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan) “.

Skripsi ini penulis persembahkan khusus kepada kedua orang tua, ayahanda Suyadi dan ibunda tercinta Tasmini ,yang tiada hentinya meberikan doa, rasa kasih saying, ketulusan cinta, inspirasi dan semangat, serta mendukung penulis selama ini baik secara moril dan materil sehingga dapat menyelesaikan semua proses perkuliahan .

Penulis menyadari banyak pihak yang memberikan dukungan dan bantuan selama menyelesaikan studi dan tugas akhir ini. Oleh karena itu, dengan penuh hormat penulis mengucapkan terimakasih dan mendoakan semoga Allah memberikan balasan terbaik. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar- besarnya kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. H. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Assoc. Prof. Dr. H. Januri, S.E., MM., M.Si., CMA** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si** selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Hasrudy Tanjung, SE., M.Si** selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Assoc. Prof. Dr. Hj Zulia Hanum, S.E., M.Si** selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Riva Ubar Harahap, SE., AK., M.Si., CA., CPA** selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sekaligus selaku dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi.
7. Bapak **Sukma Lesmana, S.E., M.Si. Ph.D** selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membantu dan membimbing penulis.
8. Seluruh Dosen beserta Staf Biro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Pogram Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

9. Seluruh Bapak dan Ibu responden selaku auditor pada Kantor Akuntan Publik di kota Medan yang telah meluangkan waktunya untuk mengisi lembar kuesioner penelitian ini secara lengkap.
10. Keluarga besar yang telah memberikan dukungan dan doa kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan proposal skripsi ini.
11. Kepada ketiga adiku Juki Wiranda, Yogi Prastiyo, dan Yuga Ardiansyah yang juga tiada hentinya memberikan dukungan, semangat serta doa kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT dengan ridho-Nya membalaskan segala kebaikan dengan pahala yang berlipat ganda untuk mereka. Penulis sadar bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu saran dan kritik membangun sangat penulis harapkan untuk kesempurnaan penelitian ini. Penulis mohon maaf apabila dalam penulisan skripsi ini terdapat kekurangan, mengingat keterbatasan pengetahuan penulis.

Semoga semua keikhlasan dan doa yang telah diberikan kepada penulis mendapat limpahan pahala dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan. Oleh karena ini penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembacanya. Aamiin Yaa Rabbal A'lamiiin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan , 10 Mei 2024



Desli Riyani

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	7
1.3 Rumusan Masalah.....	8
1.4 Tujuan Penelitian	8
1.5 Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
2.1 Uraian Teori.....	10
2.1 Audit.....	10
2.1.2 Auditor	11
2.1.3 Kualitas Audit	13
2.1.4 Kompleksitas Audit.....	17
2.1.5 Time Budget Pressure	18
2.1.6 Whistleblowing	20
2.2 Kerangka Berpikir Konseptual	24
2.3 Hipotesis	26

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	27
3.1 Pendekatan Penelitian	27
3.2 Definisi Operasional	28
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian.....	29
3.4 Populasi dan Sampel.....	30
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	33
3.6 Teknik Analisis Data	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	39
4.1 Hasil Penelitian	39
4.2 Pembahasan	57
BAB V KESIMPULAN	60
5.1 Kesimpulan	61
5.2 Saran	62
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN.....	64

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Operasional Variabel Penelitian.....	28
Tabel 3.2	Rencana Jadwal Penelitian	30
Tabel 3.3	Daftar KAP di kota Medan.....	31
Tabel 4.1	Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	39
Tabel 4.2	Responden Berdasarkan Usia.....	40
Tabel 4.3	Responden Berdasarkan Lama Bekerja	40
Tabel 4.4	Hasil Uji Validitas Variabel Kompleksitas Audit	41
Tabel 4.5	Hasil Uji Validitas Variabel Time Budget Pressure.....	42
Tabel 4.6	Hasil Uji Validitas Variabel Whistleblowing.....	44
Tabel 4.7	Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Audit.....	45
Tabel 4.8	Hasil Uji Reliabilitas	47
Tabel 4.9	Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov	49
Tabel 4.10	Hasil Uji Multikolinearitas	50
Tabel 4.11	Hasil Uji Autokorelasi.....	52
Tabel 4.12	Hasil Uji Regresi Linear Berganda	53
Tabel 4.13	Hasil Uji t	54
Tabel 4.14	Hasil Uji Determinasi (R^2)	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	25
Gambar 4.1 Uji Normalitas P-Plot	48
Gambar 4.2 Uji Heteroskedastisitas	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Lembar Permohonan Judul Skripsi.....	67
Lampiran 2	Lembar Persetujuan Judul Skripsi	68
Lampiran 3	Penetapan Dosen Pembimbing	69
Lampiran 4	Permohonan Izin Riset.....	70
Lampiran 5	Izin Riset Pendahuluan	71
Lampiran 6	Izin Riset Dari Perusahaan.....	72
Lampiran 7	Menyelesaikan Riset	77
Lampiran 8	Menyelesaikan Riset Perusahaan.....	78
Lampiran 9	Berita Acara Bimbingan Proposal	82
Lampiran 10	Berita Acara Seminar Proposal.....	83
Lampiran 11	Pengesahan Proposal	84
Lampiran 12	Daftar Riwayat Hidup.....	85

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah badan usaha yang didirikan berdasarkan ketentuan peraturan perundang – undangan dan mendapat izin usaha berdasarkan Undang – Undang No 5 tahun 2011. Profesi akuntan publik dapat dikatakan sebagai profesi kepercayaan masyarakat. Dalam melaksanakan profesinya akuntan publik memiliki tanggungjawab untuk meningkatkan kualitas pada laporan keuangan perusahaan. Sebagai seorang akuntan publik haruslah berpedoman pada standar audit yang telah ditetapkan dan disahkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI).

Kantor akuntan publik dalam memberikan layanan jasa audit yang berkualitas tinggi, belum optimal memenuhi harapan pengguna jasa. Berbagai skandal keuangan masih marak terjadi yang melibatkan praktisi akuntan publik. Hal tersebut berakibat para pengguna jasa audit meragukan integritas akuntan publik.

Kualits audit merupakan suatu proses yang dimulai dari perencanaan terlebih dahulu sebelum melakukan pemeriksaan untuk memastikan bahwa standar pemeriksaan yang berlaku memenuhi standar pengauditan. Laporan hasil audit (audit report) merupakan media yang dipakai oleh auditor dalam berkomunikasi dengan masyarakat lingkungannya dan dijadikan sebagai bahan pertimbangan oleh pengambilan keputusan dalam menilai laporan go public (Mulyadi,2013).

Salah satu kasus kualitas audit yaitu Konferensi pers yang digelar bersama Otoritas Jasa Keuangan (28/6/2019), Kementerian Keuangan mengumumkan sanksi yang dijatuhkan pada Akuntan Publik Kasner Sirumapea dan Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan atas kesalahan audit pada Laporan Keuangan PT Garuda Indonesia Tbk tahun buku 2018. Laporan Keuangan Tahunan Garuda dinyatakan cacat setelah ditemukan fakta bahwa Garuda Indonesia mengakui pendapatan terkait kerjasama yang dilakukan dengan PT Mahata Aero Teknologi atas pembayaran yang akan diterima Garuda setelah penandatanganan perjanjian sehingga hal tersebut berdampak pada Laporan Laba Rugi Garuda. Melihat hal ini, dua komisaris Garuda tidak turut menandatangani Laporan Keuangan 2018 tersebut. Kementerian Keuangan melalui Pusat Pembinaan Profesi Keuangan kemudian melakukan pemeriksaan terhadap Akuntan Publik Kasner Sirumapea dan KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan (anggota organisasi audit internasional BDO) yang melakukan audit atas Laporan Keuangan PT Garuda Indonesia Tbk tahun buku 2018. Pemeriksaan tersebut mendapati dua isu penting menyangkut standar audit dan sistem pengendalian mutu KAP.

Hasil penelitian Josoprijonggo, (2005) agar laporan audit yang dihasilkan auditor berkualitas, maka auditor harus menjalankan pekerjaannya secara professional. Termasuk saat menghadapi persoalan audit yang kompleks. Auditor harus bisa memenuhi tuntutan yang diinginkan oleh klien, walaupun seberapa tinggi tingkat kompleksitas yang diberikan agar klien merasa puas dengan pekerjaannya dan tetap menggunakan jasa auditor yang sama diwaktu yang akan datang. Kompleksitas audit didasarkan pada persepsi individu tentang kesulitan

suatu tugas audit, sulit bagi seseorang namun mudah bagi orang lain (Restu dan Indriantoro, 2000) dalam (Prasita dan Priyo, 2007).

Audit yang berkualitas diharapkan mampu menambah kredibilitas laporan keuangan karena prosedur audit yang sesuai dapat mengurangi risiko kesalahan (Risma, 2019). Profesi auditor dituntut untuk menjaga nama profesi karena kesalahan yang dilakukan saat memberikan pelayanan jasa pada klien akan sangat berpengaruh terhadap reputasi profesi. Meskipun telah menyadari arti penting kepercayaan publik, namun kasus yang melibatkan auditor saat bertugas tetap saja marak terjadi. Seperti kasus yang terjadi pada Kantor Akuntan Publik Mitra Ernst dan Youn (EY) di Indonesia, yakni KAP Purwantono, Saherman dan Surja. Claudius B. Modesti selaku Badan Pengawas Kantor Akuntan Publik AS (*Public Company Accounting Oversight Board /PCAOB*) pada tahun 2017 menyatakan bahwa KAP harus membayar denda senilai US\$ 1 juta (sekitar Rp 13,3 miliar) kepada regulator Amerika Serikat sebagai akibat kegagalan dan ketergesaan mereka dalam memberikan opini pada laporan keuangan klien yang didasarkan atas bukti yang memadai. Mengingat dampak yang ditimbulkan, maka sangat penting untuk meneliti pengaruh kompleksitas audit terhadap kualitas audit.

Faktor lain yang mempengaruhi kualitas audit adalah tekanan anggaran waktu (*Time Budget Pressure*) yang diberikan oleh klien. Penurunan kualitas audit adalah akibat dari tekanan (*pressure*), sistem pengendalian (*control system*) dan gaya pengendalian (*supervisory style*). Otley dan Pierce (1995), menjelaskan bahwa beberapa perilaku disfungsional auditor seperti *Prematur Sign-Off Audit Procedures* (menghentikan prosedur audit), *Underreporting of Time*

(keterlambatan atau tidak tepat waktu), Altering Audit Process dan Gathering Unufficient Evidence (mengganti proses audit dan mengumpulkan bukti yang tidak cukup) akan berdampak terhadap penurunan kualitas audit (Simanjuntak, 2008:4).

Tekanan anggaran waktu menyebabkan stress individual yang muncul akibat tidak seimbangnya tugas dan waktu yang tersedia serta mempengaruhi etika professional melalui sikap, nilai, perhatian, dan perilaku auditor (Sososutikno, Christina 2003). Time budget pressure mengharuskan auditor untuk mempertimbangkan faktor ekonomi dalam menentukan jumlah dan kapasitas bukti audit yang akan dikumpulkan.

Whistleblowing adalah mekanisme penyampain pengaduan dugaan tindak pidana tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi yang melibatkan pegawai dan orang lain yang dilakukan dalam organisasi tempatnya bekerja, dimana pelapor bukan merupakan bagian dari pelaku kejahatan yang dilaporkannya. Tujuan dan manfaat whistleblowing adalah untuk mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan yang baik (Good Governence) dan bebas KKN, mendorong pengungkapan penyalagunaan wewenang serta meningkatkan pengawasan kepala whistleblower(pelapor). Menurut Cahyo dan Sulhani (2017) dalam menjalankan GCG perusahaan harus menerapkan asas-asas dalam setiap aspek proses bisnisnya. Asas-asas tersebut yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan. Perilaku dan moral para karyawan juga dapat dicerminkan dari GCG. Pelaporan pelanggaran (whistleblowing) adalah pengungkapan tindakan pelanggaran atau pengungkapan perbuatan yang melawan hukum, perbuatan tidak

etis/tidak bermoral atau perbuatan lain yang dapat merugikan organisasi maupun pemangku kepentingan, yang dilakukan oleh karyawan atau pimpinan organisasi kepada pimpinan organisasi atau lembaga lain yang dapat mengambil tindakan atas pelanggaran tersebut (KNKG, 2008)

Dalam dunia audit kita dapat menemukan beberapa kasus yang mana hasil laporan audit bertolak belakang dengan realitas yang terjadi pada perusahaan. Salah satu kasus yang terkenal di dunia audit adalah kasus Enron tahun 2001, perusahaan tersebut terlibat kasus mengdongkrak laba dan menyembunyikan hutang perusahaan dengan membuat perusahaan diluar pembukuan serta menyogok pejabat asing (Tjahjono dkk. 2013:67). Dengan demikian tentunya perusahaan tersebut sangat merugikan publik khususnya bagi investor karena telah melakukan kecurangan dengan cara perusahaan bekerjasama dengan auditor independen yaitu pihak yang ditunjuk sebagai pemeriksa laporan keuangan perusahaan.

Dalam penelitian ini penulis juga menemukan perbedaan hasil atau gap penelitian dari penelitian terdahulu. Penelitian terdahulu sebelumnya pernah dilakukan oleh Ratha dan Ramantha (2015) kompleksitas audit berpengaruh terhadap kualitas audit. Kompleksitas audit membuat seorang auditor berperilaku disfungsional, dimana saat semakin banyak dan sulitnya tugas yang dia dapat membuat dirinya melewati beberapa tugas atau mengerjakan tugas tersebut secara tidak maksimal sehingga kinerjanya menjadi menurun. Ismail, Dkk (2020) melakukan penelitian tentang pengaruh kompleksitas audit terhadap kualitas audit di KAP wilayah kota Makassar, didapatkan hasil bahwa kompleksitas audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Kemudian pada variable Time Budget Pressure yang dilakukan oleh Dessi Antika Putri (2020) Time budget pressure berpengaruh negatif terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di DKI Jakarta . Penelitian Fauzan,Dkk (2021) Time Budget Pressure berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit. Bimbar, Marlinda Yasinta (2022) Time Budget Pressure tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Variabel selanjutnya adalah whistleblowing, sistem whistleblowing di Indonesia masih belum berjalan secara maksimal. Penelitian terdahulu menemukan fakta bahwa auditor dan akuntan publik di Indonesia masih enggan untuk menjadi *whistleblower* (Latan,et al.,2018) .Sistem whistleblowing digunakan sebagai alat untuk memberantas kecurangan yang terjadi di suatu instansi pemerintahan maupun swasta. Association of Certified Fraud Examiners (2018) dalam menyebutkan bahwa sebanyak 53% kecurangan yang terjadi dalam suatu instansi dilaporkan oleh karyawan. Berdasarkan data tersebut dapat diartikan bahwa karyawan atau pegawai merupakan posisi kunci sebagai whistleblower atas tindak kecurangan yang terjadi dalam instansinya (Brown et al., 2016).

Berdasarkan poin-poin di atas, kompleksitas audit, tekanan anggaran waktu dan whistleblowing merupakan faktor-faktor yang berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit yang dilakukan untuk menciptakan sistem pemantauan yang baik dan memenuhi persyaratan yang disyaratkan oleh undang-undang. Berdasarkan uraian teori dan fenomena diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kompleksitas Audit, Time Budget Pressure dan Whistleblowing Terhadap Kualitas Audit”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan beberapa fenomena yang pada latar belakang masalah diatas, maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Laporan Keuangan Tahunan Garuda dinyatakan cacat setelah ditemukan fakta bahwa Garuda Indonesia mengakui pendapatan terkait kerjasama yang dilakukan dengan PT Mahata Aero Teknologi atas pembayaran yang akan diterima Garuda setelah penandatanganan perjanjian sehingga hal tersebut berdampak pada Laporan Laba Rugi Garuda.
2. Pada kompleksitas audit. Ada nya temuan kasus yang terjadi pada Kantor Akuntan Publik Mitra Ernst dan Youn (EY) di Indonesia,yakni KAP Purwantono,Saherman dan Surja.Claudius B. Modesti. Akibat kegagalan dan ketergesaan mereka dalam memberikan opini pada laporan keuangan klien, KAP harus membayar denda senilai US\$ 1 juta (sekitar Rp 13,3 miliar) kepada regulator Amerika Serikat.
3. Fenomena kecurangan audit muncul pada kasus KAP Enron dan Arthur Andersen yang menggegerkan dunia, membuat kredibilitas auditor dipertanyakan. Enron yang merupakan perusahaan energi senilai \$100 miliar pada tahun 2000, tiba-tiba kolaps dan menyisakan utang sebesar \$31,2 miliar.
4. Adanya *Gap* penelitian antar penelitian terdahulu

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas adapun rumusan masalah yang akan diteliti oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Apakah Kompleksitas Audit berpengaruh terhadap kualitas audit ?
2. Apakah Time Budget Pressure berpengaruh terhadap kualitas audit ?
3. Apakah Whistleblowing berpengaruh terhadap kualitas audit ?

1.4 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh Kompleksitas Audit terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan
2. Untuk mengetahui pengaruh Time Budget Pressure terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan
3. Untuk mengetahui pengaruh Whistleblowing terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat memberikan tambahan informasi, wawasan serta ilmu pengetahuan bagi penulis mengenai pengaruh kompleksitas audit, time budget pressure dan whistleblowing terhadap kualitas audit, menjadikan penelitian ini sebagai pedoman bagi peneliti lain untuk menyusun karya ilmiah.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi, bahan masukan, baik berupa saran sehingga dapat membantu memecahkan masalah yang mereka hadapi dan dapat meningkatkan kualitas audit pada hasil auditanya.

3. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkan tambahan informasi, ilmu pengetahuan dan wawasan untuk dijadikan bahan acuan referensi penelitian di masa yang akan datang dengan memperbaiki kekurangan-kekurangan peneliti sebelumnya

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Uraian Teori

2.1.1 Audit

Laporan yang baik dan benar adalah laporan yang telah di audit. Auditing adalah proses pengumpulan dan pemeriksaan bukti-bukti informasi untuk menentukan derajat konsistensi informasi tersebut dengan standar yang telah ditetapkan dan menghasilkan suatu laporan. Untuk melakukan audit diperlukan informasi yang dapat dievaluasi berdasarkan beberapa kriteria dan dapat dijadikan tolak ukur dalam proses evaluasi. Karena informasi tersedia dalam berbagai format dan kriteria evaluasi berbeda beda, proses audit harus dilakukan oleh personel yang kompeten

Menurut Mulyadi (2014:9) audit adalah suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara obyektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi, dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian setara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta penyampaian hasil-hasil kepada pemakai yang berkepentingan. Audit menurut Arens et al. (2015:2) adalah pengumpulan dan evaluasi bukti tentang informasi untuk menentukan dan melaporkan derajat kesesuaian antara informasi itu dan kriteria yang telah ditetapkan. Berbagai pengertian dapat dikatakan bahwa audit merupakan suatu proses pemeriksaan yang dilakukan secara sistematis terhadap laporan keuangan, pengawasan intern, dan catatan akuntansi suatu perusahaan. Audit bertujuan untuk mengevaluasi dan memberikan pendapat mengenai kewajaran

laporan keuangan berdasarkan bukti-bukti yang diperoleh dan dilakukan oleh seorang yang independen dan kompeten.

Perusahaan memerlukan pengendalian internal untuk memastikan bahwa mereka mencapai tujuan yang direncanakan. Untuk mencapai tujuan tersebut, perlu dilakukan pemantauan terhadap pelaksanaan kegiatan dan penerahan serta pemanfaatan sumber daya ekonomi yang ada dengan sebaik-baiknya. Berdasarkan beberapa definisi audit di atas, kita dapat melihat bahwa tujuan audit secara umum adalah untuk menentukan keandalan dan kelengkapan informasi keuangan. Mematuhi kebijakan, rencana, prosedur, hukum dan peraturan. dan pengalaman aset. Oleh karena itu, tujuan audit mengharuskan auditor untuk memberikan opini atas kelayakan pelaporan keuangan sesuai dengan standar audit.

Menurut Tuanakotta (2014:84) tujuan audit adalah mengangkat tingkat kepercayaan dari pemakai laporan keuangan yang dituju, terhadap laporan keuangan itu. Tujuan itu dicapai dengan pemberian opini oleh auditor mengenai apakah laporan keuangan disusun dalam segala hal yang material sesuai dengan kerangka pelaporan keuangan yang berlaku.

Menurut Arens et al. (2015:168) tujuan audit adalah untuk menyediakan pemakai laporan keuangan suatu pendapat yang diberikan oleh auditor tentang apakah laporan keuangan disajikan secara wajar dalam semua hal yang material, sesuai dengan kerangka kerja akuntansi keuangan yang berlaku. Pendapat auditor ini menambah tingkat keyakinan pengguna yang bersangkutan terhadap laporan keuangan.

2.1.2 Auditor

Auditor adalah seseorang yang menyatakan pendapat atas kewajaran dalam semua hal yang material, posisi keuangan hasil usaha dan arus kas yang sesuai dengan prinsip akuntansi berlaku umum di Indonesia (Arens et al., 2013:5). Menurut Mulyadi (2014:71), auditor adalah akuntan publik yang memberikan jasa audit kepada auditan untuk memeriksa laporan keuangan agar bebas dari salah saji. Menurut Syahputra et al. (2015), Auditor adalah seseorang yang memiliki kualifikasi tertentu dalam melakukan audit atas laporan keuangan dan kegiatan suatu perusahaan atau organisasi.

Menurut Andi Setiyawan (2018) mengatakan auditor perlu meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia (SDM) agar dapat meningkatkan kinerja auditor. Dan seorang auditor yang profesional dapat dilihat melalui pekerjaannya ketika menjalankan tugas seorang auditor. Sedangkan menurut penelitian (Nadya, 2020) mengatakan “Kualitas audit merupakan hal penting karena kualitas yang tinggi akan menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya sebagai dasar pengambilan keputusan “.

Kualitas audit juga akan tinggi apabila keinginan dan kebutuhan auditor yang menjadikan motivasi kerjanya dapat terpenuhi. (Suharti, 2018) juga mengatakan kualitas audit dianggap penting karena kualitas audit yang tinggi akan menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya sebagai dasar pengambilan keputusan. Tandiontong (2015) mengatakan bahwa audit yang berkualitas adalah audit yang dilaksanakan oleh orang yang kompeten dan orang yang independen.

Auditor yang kompeten adalah auditor yang memiliki kemampuan teknologi, memahami dan melaksanakan prosedur audit yang benar, memahami dan

menggunakan metode penyampelan yang benar, dll. Sebaliknya, auditor yang independen adalah auditor yang jika menemukan pelanggaran, akan secara independen melaporkan pelanggaran tersebut. Kualitas audit merupakan unsur fundamental yang menjelaskan permintaan jasa audit. Sementara, kualitas audit tidak dapat diverifikasi oleh pengguna informasi keuangan lainnya sehingga setiap pertimbangan mengenai nilai audit didasarkan pada persepsi auditor. (Berliana et al., n.d.)

2.1.3 Kualitas Audit

Audit merupakan suatu perihal yang sangat penting didalam suatu perusahaan dikarenakan akan memberi pengaruh besar dalam kegiatan perusahaan. Laporan keuangan yang berguna bagi pembuatan keputusan adalah laporan keuangan yang berkualitas. Oleh sebab itu, kualitas audit merupakan hal yang sangat penting untuk dibangun oleh auditor dalam melaksanakan pengauditan.

Penelitian mengenai kualitas audit sangat penting bagi KAP (Kantor Akuntan Publik) supaya mereka dapat mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit dan selanjutnya meningkatkannya. Sedangkan bagi pemakai jasa audit, penelitian ini sangat penting supaya dapat menilai KAP yang kelihatan konsisten dalam menjaga kualitas jasa audit yang diberikannya (Winda;2014).

De Angelo (1981) mendefinisikan audit quality (kualitas audit) sebagai probabilitas dimana seorang auditor menemukan dan melaporkan tentang adanya suatu pelanggaran dalam sistem akuntansi kliennya. Pelanggaran yang dimaksud adalah ketidaksesuaian antara pernyataan tentang kejadian ekonomi yang dilaporkan klien dengan kondisi yang sebenarnya di lapangan, serta standarstandar yang telah ditetapkan. Kualitas audit merupakan tingkat temuan adanya pelanggaran sistem

akuntansi yang dijalankan oleh klien dan penyampaian hasil temuannya dalam laporan audit (Hasbullah dkk, 2014).

Kualitas Audit merupakan suatu tindakan dimana seorang auditor mengevaluasi tentang kewajaran pada laporan keuangan klien dan melaporkannya yang berpedoman pada standar pemeriksaan audit yang telah ditetapkan (Armadani, 2019). Dalam penelitian Crasswell dkk (1995) dalam Setyarno (2006) yang dikaji kembali oleh Tandiontong (2015) mengatakan bahwa kualitas auditor diukur dengan menggunakan ukuran auditor spesialisasi. Crasswell menunjukkan bahwa spesialisasi auditor pada bidang tertentu merupakan dimensi lain dari kualitas audit. Audit yang berkualitas akan sanggup mengurangi factor ketidakpastian yang berhubungan pada laporan keuangan dan disajikan oleh pihak manajemen.

Menurut Sinurat & Pangaribuan (2022) menyatakan bahwa Kualitas audit adalah pencirian atau deskripsi praktik dan hasil audit berdasarkan standar auditing dan standar kendali mutu. Kualitas audit mengacu pada seberapa baik tugas dilakukan dibandingkan dengan standar yang ditetapkan dan ketika auditor memeriksa laporan keuangan klien, menemukan pelanggaran dalam sistem akuntansi klien dan mengevaluasi laporan yang diaudit. Hal ini berkaitan dengan kemungkinan untuk dapat melaporkan sistem informasi keuangan berdasarkan standar auditing dan etika profesional yang relevan.

Salah satu studi kasus tentang kualitas audit adalah PT Kereta Api Indonesia (PT. KAI). Dalam hal ini menunjukkan peran masing-masing regulator dalam memastikan laporan keuangan yang disajikan tanpa salah saji dan mampu menggambarkan posisi keuangan perusahaan yang sebenarnya. Kasus ini muncul akibat adanya perselisihan antara manajemen dan Komisaris, yang juga mengetuai

Komite Audit menolak untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor eksternal. Komisaris kemudian juga meminta audit ulang agar pelaporan keuangan dapat disajikan secara transparan dan faktual. Salah satu faktor penyebab kasus PT KAI adalah karena pelaporan keuangan yang rumit.

(Sumber : www.kompasiana.com <https://www.com>, 3 Maret 2017)..google.

Berdasarkan penjelasan diatas , dapat disimpulkan bahwa kualitas audit adalah Tindakan auditor mengevaluasi dan melaporkan salah saji material dalam laporan keuangan klien berdasarkan pada standar pemeriksaan audit dan kendali mutu yang telah ditetapkan

Adapun factor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit antara lain sebagai berikut :

1. Kompleksitas Audit

Kompleksitas audit diartikan sebagai kerumitan atas audit yang dilakukan dan berpotensi menyebabkan keterlambatan dalam menyampaikan laporan keuangan audited (Margaretha, 2021).

2. Time Budget Pressure

Time budget pressure adalah keadaan dimana auditor dituntut untuk melakukan efisiensi terhadap anggaran waktu yang sudah di tetapkan atau adanya pembahasan waktu anggaran yang sangat ketat (Nirmala dan Cahyonowati, 2013).

3. Whistleblowing

Whistleblowing system adalah suatu sistem pengungkapan tindakan pelanggaran atau pengungkapan perbuatan yang melawan hukum atau

perbuatan lain yang dapat merugikan organisasi maupun pemangku kepentingan (Semendawai dkk. (2011:70).

Berikut merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur kualitas audit menurut Ririn Choiriyah (2018:8) dalam susmiyanti (2016) antara lain :

1. Melaporkan semua kesalahan klien

Auditor menemukan dan melaporkan apabila terdapat ketidakwajaran dalam laporan keuangan klien, tanpa terpengaruh oleh hal – hal lainnya.

2. Pemahaman terhadap sistem informasi akuntansi klien

Auditor yang memiliki pemahaman yang baik terkait dengan sistem akuntansi kliennya, maka akan lebih mudah dalam melakukan audit dikarenakan sudah mengetahui informasi yang dapat memberikan kemudahan dalam menemukan salah saji laporan keuangan.

3. Komitmen yang kuat dalam menyelesaikan kualitas audit

Seorang auditor harus memiliki komitmen yang kuat terhadap kualitas audit. Adanya pendidikan profesi berkelanjutan dan juga penempuhan Pendidikan formal yang diwajibkan oleh IAI kepada auditor tujuannya yaitu agar kerja auditnya berkualitas.

4. Berpedoman pada prinsip auditing dan prinsip akuntansi dalam melakukan pekerjaan lapangan.

Seorang auditor haruslah berpedoman pada prinsip-prinsip auditing dan prinsip akuntansi, mengikuti prosedur audit, independen, kompeten, memiliki etika yang tinggi dan berpegang pada prinsip-prinsip auditor.

5. Tidak begitu saja percaya terhadap pernyataan klien.

Auditor tidak boleh begitu saja percaya dengan pernyataan-pernyataan yang diberikan oleh klien. Auditor harus melakukan penyelidikan-penyelidikan terlebih dahulu terkait dengan kebenarannya, dan mencari bukti-bukti yang dapat mendukung pernyataan-pernyataan tersebut.

6. Sikap hati-hati dalam pengambilan keputusan.

Auditor tidak boleh begitu saja percaya dengan pernyataan-pernyataan yang diberikan oleh klien. Auditor harus melakukan penyelidikan-penyelidikan terlebih dahulu terkait dengan kebenarannya, dan mencari bukti-bukti yang dapat mendukung pernyataan-pernyataan sebelum mengambil keputusan.

2.1.4 Kompleksitas Audit

Kompleksitas audit didasarkan pada persepsi individu tentang kesulitan suatu tugas, sulit bagi seseorang namun mudah bagi orang lain (Prasita dan Priyo, 2007). Kompleksitas audit dalam penelitian Nurmalarari (2018) didefinisikan sebagai lamanya proses penyelesaian audit berdasarkan tingkat kerumitan suatu tugas audit maka semakin lama waktu yang diperlukan dalam menyelesaikan audit tersebut.

Kompleksitas audit juga bersifat paling penting karena kecenderungan bahwa tugas melakukan audit adalah tugas yang banyak menghadapi persoalan kompleks. Jamilah et al. (2007) mengemukakan ada tiga alasan yang cukup mendasar mengapa pengujian terhadap kompleksitas audit untuk sebuah situasi audit perlu dilakukan. Pertama, kompleksitas audit ini diduga berpengaruh signifikan terhadap kinerja seorang auditor. Kedua, sarana dan teknik pembuatan keputusan dan latihan tertentu diduga telah dikondisikan sedemikian rupa ketika para peneliti memahami keganjilan pada kompleksitas audit. Ketiga, pemahaman terhadap kompleksitas dari sebuah

audit dapat membantu tim manajemen audit perusahaan menemukan solusi terbaik bagi staff audit dan tugas audit.

Meningkatnya kompleksitas audit mengakibatkan semakin tinggi resiko kesalahan dalam melakukan interpretasi dan penyajian laporan keuangan. Hal ini menyulitkan pengguna laporan keuangan dalam melakukan evaluasi kualitas audit laporan keuangan. Karena hal tersebut, para pengguna laporan keuangan akan mengandalkan laporan yang dihasilkan oleh auditor independen atas laporan keuangan auditan yang memastikan kualitas laporan keuangan yang bersangkutan (Putra, 2013).

Faktor – factor yang mempengaruhi kompleksitas tugas dalam pengauditan menurut (Yulianti,2018) yaitu “Banyaknya informasi yang tidak relevan dalam artian informasi tersebut tidak konsisten dengan kejadian yang akan diprediksikan.Adanya ambiguitas yang tinggi, yaitu beragamnya hasil yang diharapkan oleh entitas yang diperiksa dari kegiatan pengauditan.”

Adapun 4 indikator yang digunakan dalam menyusun variabel kompleksitas audit dilakukan oleh Arif (2016), yaitu : “ Yang pertama yaitu Kejelasan tugas, kejelasan tugas merupakan suatu tugas yang akan dikerjakan oleh auditor untuk menunjukkan bahwa ada sesuatu yang hendak dicapai dan memiliki maksud tertentu.Yang kedua tingkat kesulitan tugas,tingkat kesulitan tugas merupakan persepsi mengenai penyelesaian tugas yang dihadapi oleh auditor. Yang ketiga kompleksitas tugas, kompleksitas tugas merupakan beragam masalah yang dihadapi oleh auditor dalam menyelesaikan suatu tugas”.

Berdasarkan uraian diatas disimpulkan bahwa ,Kompleksitas audit adalah tingkat kerumitan tugas audit yang dilakukan dapat mengakibatkan keterlambatan dalam menyelesaikan penyampaian laporan keuangan.

2.1.5 Time Budget Pressure

Time Budget Pressure (Tekanan anggaran waktu) menyebabkan stres individual yang muncul akibat tidak seimbangnya tugas dan waktu yang tersedia serta mempengaruhi etika professional melalui sikap, nilai, perhatian, dan perilaku auditor (Sososutikno & Christiani, 2003). Time budget dilakukan agar proses pemeriksaan yang telah dilakukan sesuai dengan costbenefit nya. Auditor yang membutuhkan waktu yang lebih lama dari waktu normal untuk sebuah tugas bukan merupakan hal yang baik dimata atasan dan tidak membawa pengaruh yang baik pula bagi peningkatan karirnya.

De Zoort dan Lord (1997) dalam Rustiarini (2013) mendefenisikan time budget pressure sebagai berikut : “Kendala yang timbul karena keterbatasan waktu atau keterbatasan sumber daya yang dialokasikan dalam melaksanakan penugasan”. Menurut wahyuni et al (2018) pengalokasian waktu yang ditentukan oleh klien kepada auditor dalam proses pengauditan guna menghindari adanya kecurangan waktu & permainan yang dilakukan auditor dalam mengumpulkan bukti – bukti untuk mendukung hasil pemeriksaan. Menurut Nurdhiana et al. (2019) Tme pressure merupakan suatu kondisi dimana auditor mendapatkan tekanan untuk menyelesaikan audit tepat pada waktunya dan anggaran biaya yang telah ditentukan sebelumnya.

Anggaran waktu audit atau *audit tenure* merupakan estimasi atau taksiran waktu yang dialokasikan untuk pelaksanaan tugas audit dalam suatu penugas. Pada umumnya KAP Menyusun anggaran waktu secara detail untuk setiap tahapan audit.

Para pengguna jasa KAP tentunya sangat mengharapkan agar para auditor dapat memberikan opini yang tepat sehingga dapat tercapainya laporan keuangan auditor yang berkualitas.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Gregory & Shaun (2007) terdapat 4 faktor yang mempengaruhi kemampuan auditor dalam mencapai time budget yang telah ditetapkan yaitu “Pertama imbalan jasa dari klien (client fees), kedua program audit (audit programme), ketiga waktu sebenarnya yang digunakan untuk melakukan audit tahun lalu (last year actual time spent on audits), terakhir partisipasi auditor dalam menyusun anggaran waktu (auditors participation in setting time budgets).

Siagian dan Meutia (2016) adapun indikator yang digunakan untuk mengukur *time budget pressure* adalah sebagai berikut :”Pertama merasakan suatu kewajiban untuk melaksanakan atau menyelesaikan suatu prosedur audit tertentu pada batas anggaran waktu. Kedua merasakan pelaksanaan prosedur audit tertentu dalam batas anggaran waktu merupakan hal yang sangat penting dicapai. Ketiga merasakan anggaran waktu audit sebagai kendala untuk pelaksanaan atau penyelesaian suatu prosedur audit tertentu. Keempat merasakan pelaksanaan atau penyelesaian prosedur audit tertentu dalam batas anggaran waktu auditsulit untuk dipenuhi. Kelima merasakan anggaran waktu audit untuk pelaksanaan suatu prosedur audit tertentu tidak mencukupi. Dan terakhir merasakan anggaran waktu audit untuk pelaksanaan prosedur audit tertentu sangat ketat.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan *time budget pressure* adalah keterbatasan waktu atau sumber daya dalam mengevaluasi laporan dapat menyebabkan stress pribadi akibat ketidakseimbangan antara tugas dan waktu yang tersedia

2.1.6 Whistleblowing

Whistleblowing system (WBS) merupakan suatu media pengungkapan tindakan pelanggaran atau pengungkapan tindakan perbuatan yang melawan hukum, perbuatan tidak etis/ tidak bermoral atau perbuatan lain yang dapat merugikan organisasi maupun pemangku kepentingan (KNKG, 2008). Whistleblowing system (WBS) adalah mekanisme penyampaian pengaduan dugaan tindak pidana tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi yang melibatkan pegawai dan orang lain yang dilakukan dalam organisasi tempatnya bekerja, dimana pelapor bukan merupakan bagian dari pelaku kejahatan yang dilaporkannya.

Menurut Semendawai, dkk. (2012:1) salah satu pengendalian internal untuk mencegah terjadinya tindakan fraud dalam suatu perusahaan adalah dengan diterapkannya whistleblowing system karena dengan diterapkannya whistleblowing system, maka karyawan maupun pihak yang akan melakukan kecurangan akan timbul rasa keengganan karena adanya sistem pelaporan yang efektif dalam pelaporan kecurangan. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa untuk mencegah terjadinya tindakan kecurangan (fraud) salah satunya adalah dengan menerapkan whistleblowing system.

Whistleblowing (pelaporan pelanggaran) adalah aktivitas seseorang, sering kali seorang karyawan yang mengungkapkan informasi tentang aktivitas dalam berorganisasi swasta atau public yang dianggap illegal, tidak bermoral, terlarang, tidak aman, atau curang. Seorang whistleblower bertugas untuk melaporkan kecurangan atau kegiatan dalam internal perusahaan yang bersifat merugikan.

Adapun factor-faktor yang mempengaruhi whistleblowing dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sikap atas Perilaku Sikap atas perilaku

Sikap atas Perilaku Sikap atas perilaku ditentukan oleh behavioral beliefs dan penilaian yang dimiliki seseorang mengenai suatu perilaku secara favorable maupun unfavorable. Behavioral beliefs diasumsikan sebagai kepercayaan atas penilaian subjektif dan konsekuensi yang diperoleh saat akan melakukan suatu perilaku. Apabila individu memiliki keyakinan atas penilaian yang dimilikinya bahwa perilaku yang dilakukannya memiliki dampak positif, maka akan menumbuhkan niatnya untuk melakukan perilaku tersebut (Ajzen, 2005).

2. Norma Subjektif

Norma subjektif ditentukan oleh normative beliefs dan motivasi individu mematuhi norma. Normative beliefs diasumsikan sebagai kepercayaan terkait tekanan sosial yang dirasakannya untuk tidak melakukan atau melakukan suatu perilaku. Seseorang mempunyai keyakinan setelah mempertimbangkan suatu perilaku berdasarkan norma yang berlaku dan rujukan ataupun saran dari orang-orang penting seperti keluarga, guru, teman, dan rekan kerja. Hal ini mempengaruhi niat melakukan suatu perilaku (Ajzen, 2005).

3. Persepsi Dukungan Organisasi

Menurut Robbins & Judge (2008:103) "Tingkat sampai mana karyawan yakin organisasi menghargai kontribusi mereka dan peduli dengan kesejahteraan mereka dikenal dengan istilah persepsi dukungan organisasi". Menurut Rhoades & Eisenberger (2002), persepsi dukungan organisasi mengacu pada pandangan karyawan terhadap organisasinya dan yakin bahwa organisasi tersebut peduli serta menghargai kontribusi mereka. Atas penghargaan dan kepedulian organisasi

terhadap dirinya, maka individu tersebut membalasnya dengan peningkatan kinerja, komitmen, serta loyalitas.

4. Persepsi Kontrol Perilaku

Persepsi kontrol perilaku ditentukan oleh control beliefs. Control beliefs diasumsikan sebagai kepercayaan pada dirinya mengenai kemampuan dalam menghadapi kesulitan atau kemudahan seseorang saat melakukan suatu perilaku. Sehingga individu akan mempertimbangkan faktor-faktor yang menghambat dan memudahkan dalam melakukan suatu perilaku (Ajzen, 2005).

5. Sifat Machiavellian

Machiavellian adalah keinginan untuk mengendalikan atau memiliki kontrol atas orang lain, rasa tidak percaya kepada orang lain, memanipulasi, dan menginginkan kekuasaan yang bertujuan untuk keuntungan pribadinya (Dahling, Whitaker, & Levy, 2008). Menurut Lubis (2017:162), seorang individu yang tinggi dalam machiavellianism biasanya seorang yang memiliki praktik yang sangat tinggi, memelihara jarak emosional, dan meyakini bahwa akhirnya dapat membenarkan arti.

6. Sikap atas Perilaku

Sikap atas perilaku diasumsikan sebagai kepercayaan atas penilaian subjektif dan konsekuensi yang didapatkan saat akan melakukan suatu perilaku. Apabila individu memiliki keyakinan atas penilaian yang dimilikinya bahwa perilaku yang dilakukannya memiliki dampak positif, maka akan menumbuhkan niatnya melakukan perilaku tersebut (Ajzen, 2005). Tindakan melaporkan kecurangan yang terjadi di suatu organisasi atau yang dikenal dengan istilah whistleblowing dianggap memiliki tujuan dan manfaat yang positif. Semakin individu memiliki

penilaian bahwa perilaku whistleblowing akan memberikan manfaat yang positif, maka semakin tinggi niat individu tersebut melakukan whistleblowing (Parianti et al., 2016).

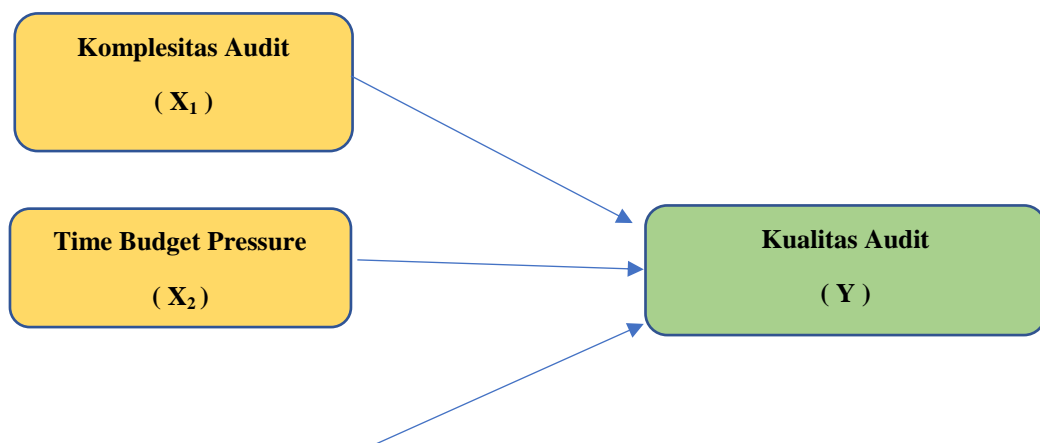
Teori yang digunakan sebagai pengukuran *whistleblowing system* adalah berasal dari Komite Nasional Kebijakan Governance (2008:4) yang menyatakan bahwa indikator *whistleblowing system* terdiri dari tiga aspek antara lain :

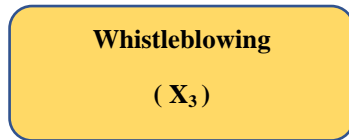
1. Aspek Struktural
2. Aspek Operasional
3. Aspek Perawatan

Berdasarkan penjelasan diatas , disimpulkan bahwa whistleblowing adalah system untuk mengungkapkan aktivitas yang melanggar, ilegal, tidak etis/tidak bermoral, atau aktivitas lain yang dapat merugikan organisasi atau pemangku kepentingannya, untuk mencegah penipuan.

2.2 Kerangka Konseptual

Sugiyono (2017) kerangka konsep dalam penelitian ialah alur berpikir dengan menerapkan berbagai model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah dalam topik penelitian dengan susunan yang sistematis. Berdasarkan pemaparan diatas , maka dapat digambarkan kerangka konseptual sebagai berikut :





Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.2.1 Pengaruh Kompleksitas Audit terhadap Kualitas Audit

Menurut Prasita dan Adi (2007) audit menjadi kompleks dikarenakan tingkat kesulitan (task difficulty) dan variabilitas tugas (task variability) audit yang semakin tinggi. Peningkatan kompleksitas dalam suatu tugas atau sistem, akan menurunkan tingkat keberhasilan tugas itu. Penelitian terdahulu sebelumnya pernah dilakukan oleh Ratha dan Ramantha (2015) kompleksitas audit berpengaruh terhadap kualitas audit. Kompleksitas audit membuat seorang auditor berperilaku disfungsional, dimana saat semakin banyak dan sulitnya tugas yang dia dapat membuat dirinya melewatkan beberapa tugas atau mengerjakan tugas tersebut secara tidak maksimal sehingga kinerjanya menjadi menurun.

2.2.2 Pengaruh Time Budget Pressure terhadap kualitas Audit

Bagi KAP sendiri tekanan waktu merupakan kondisi yang tidak dapat dihindari dalam menghadapi iklim persaingan antar KAP. KAP harus mampu mengalokasikan waktu secara tepat dalam menentukan besarnya cost audit. Alokasi waktu yang terlalu lama dapat berarti cost audit yang semakin besar, akibatnya klien akan menanggung fee audit yang besar pula.

Teori stres kerja menyatakan bahwa penyebab stres yang dirasakan auditor dalam lingkup kerja audit akan mengakibatkan auditor berada pada suatu tekanan (stress) dalam melaksanakan pekerjaan audit. Dapat dikatakan bahwa ketika auditor sering menghadapi suatu tekanan yang mengakibatkan stres saat

melakukan pekerjaan audit, maka kualitas dari hasil yang diaudit akan kurang maksimal.

Menurut hasil penelitian (Prasita dan Priyo, 2007) menunjukkan hasil bahwa tekanan anggaran waktu mempunyai pengaruh negatif terhadap kualitas audit. Demikian juga pada penelitian (Simajuntak, 2008) yang menunjukkan hasil tekanan anggaran waktu membuat auditor cenderung untuk melakukan tindakan yang menyebabkan penurunan kualitas audit.

Adapun penelitian yang lain dilakukan oleh Fauzan,Dkk (2021) menyatakan bahwa Time Budget Pressure berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit .semakin tinggi tingkat tekanan anggaran waktu, kualitas audit yang dihasilkan akan semakin rendah.

2.2.3 Pengaruh Whistle Blowing terhadap Kualitas Audit

Whistleblowing system berperan penting dalam meningkatkan efektivitas pemeriksaan auditor dalam mengungkap kasus kecurangan yang terjadi. Auditor harus menerima, menelaah dan menindaklanjuti informasi yang masuk melalui whistleblowing system sehingga dapat mengurangi resiko tidak terdeteksinya kecurangan . Whistleblowing adalah tindakan karyawan untuk mengungkapkan informasi tertentu yang diyakini terkait dengan pelanggaran hukum, Whistleblowing berpengaruh positif terhadap kualitas audit.Dengan begitu laporan yang diaudit lebih berkualitas.

2.3 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2014:93) Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena

jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu pengaruh kompleksitas audit, time budget pressure dan whistleblowing terhadap kualitas audit.

1. *Kompleksitas Audit* berpengaruh terhadap kualitas audit.
2. *Time Budget Pressure* berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.
3. *Whistleblowing* berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan yaitu data kuantitatif yang berasal dari tanggapan responden pada survei yang disebarakan oleh penulis ke Kantor Akuntan Publik kota Medan. Sumber data yang digunakan penulis berasal dari data primer yaitu dengan melakukan penyebaran kuesioner kepada auditor.

Metode Penelitian Kuantitatif, menurut Sugiyono (2017:8) adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.

Menurut Sugiyono (2018;13) data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan.

Menurut Asep Kumiawan, (2017: 24-25) dalam bukunya menyatakan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang datanya merupakan data kuantitatif sehingga analisis datanya menggunakan analisis kuantitatif (inferensi) atau menggunakan formula statistic matematis. Menurut Fenti Hikmawati (2017:92) metode penelitian kuantitatif adalah analisis data dengan teknik analisis deskriptif kuantitatif, pada dasarnya mengubah data hasil penelitian ke dalam bentuk deskripsi angka-angka yang mudah dipahami, misalnya saja dalam bentuk persentase.

3.2 Definisi Operasional

Menurut (Nurdin et al., 2019) definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati yang memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena. Dalam penelitian ini variable yang digunakan yaitu variabel terikat adalah kualitas audit (Y) dan variabel bebas adalah, kompleksitas audit (X1) , Time Budget Pressure (X2) dan Whistleblowing (X3). Adapun defenisi dari masing -masing variabel tersebut sebagai berikut :

Tabel 3.1
Defenisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala	Alat Ukur
<i>Kompleksitas Audit</i>	Kompleksitas audit diartikan sebagai kerumitan atas audit yang dilakukan dan berpotensi menyebabkan keterlambatan dalam menyampaikan laporan keuangan audited (Margaretha, 2021).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kejelasan Tugas Kejelasan tugas merupakan suatu tugas yang akan dikerjakan oleh auditor untuk menunjukkan bahwa ada sesuatu yang hendak dicapai dan memiliki maksud tertentu. 2. Tingkat Kesulitan Tugas Tingkat kesulitan tugas merupakan persepsi mengenai penyelesaian tugas yang dihadapi oleh auditor. 3. Kompleksitas Tugas Kompleksitas tugas merupakan beragam masalah yang dihadapi oleh auditor dalam menyelesaikan suatu tugas. 	Likert setara interval	Angket
<i>Time Budget Pressure</i>	Time budget pressure adalah keadaan dimana auditor dituntut untuk melakukan efisiensi terhadap anggaran waktu yang sudah di tetapkan atau adanya pembahasan waktu anggaran yang sangat ketat (Nirmala dan Cahyonowati, 2013).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merasakan suatu kewajiban untuk melaksanakan atau menyelesaikan suatu prosedur audit tertentu pada batas anggaran waktu. 2. Merasakan pelaksanaan prosedur audit tertentu dalam batas anggaran waktu merupakan hal yang sangat penting untuk dicapai. 3. Merasakan anggaran waktu audit sebagai kendala untuk 	Likert setara interval	Angket

		<p>pelaksanaan atau penyelesaian suatu prosedur audit tertentu.</p> <p>4. Merasakan pelaksanaan atau penyelesaian prosedur audit tertentu dalam batas tertentu dalam batas anggaran waktu audit sulit untuk dipenuhi.</p> <p>5. Merasakan anggaran waktu audit untuk pelaksanaan suatu prosedur audit tertentu tidak mencukupi.</p> <p>6. Merasakan anggaran waktu audit untuk pelaksanaan prosedur audit tertentu sangat ketat.</p>		
<i>Whistleblowing</i>	Whistleblowing system adalah suatu sistem pengungkapan tindakan pelanggaran atau pengungkapan perbuatan yang melawan hukum atau perbuatan lain yang dapat merugikan organisasi maupun pemangku kepentingan (Semendawai dkk. (2011:70))	<p>1. Aspek Struktural</p> <p>2. Aspek Operasional</p> <p>3. Aspek Perawatan</p>	Likert setara interval	Angket
<i>Kualitas Audit</i>	Kualitas audit merupakan tingkat temuan adanya pelanggaran sistem akuntansi yang dijalankan oleh klien dan penyampaian hasil temuannya dalam laporan audit (Hasbullah dkk, 2014)	<p>1. Melaporkan semua kesalahan klien</p> <p>2. Pemahaman terhadap sistem informasi akuntansi klien</p> <p>3. Komitmen yang kuat dalam menyelesaikan kualitas audit</p> <p>4. Berpedoman pada prinsip auditing dan prinsip akuntansi dalam melakukan pekerjaan lapangan.</p> <p>5. Tidak begitu saja percaya terhadap pernyataan klien.</p> <p>6. Sikap hati-hati dalam pengambilan keputusan.</p>	Likert setara interval	Angket

3.3 Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang digunakan penulis adalah Kantor Akuntan Publik Kota Medan.

2. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian dimulai dari bulan Maret 2024 sampai September 2024.

Table 3.2
Rencana Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Penelitian																											
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■																											
2	Penyusunan dan Bimbingan Proposal					■																							
3	Seminar Proposal Skripsi													■															
4	Revisi																	■											
5	Pelaksanaan Penelitian																					■							
6	Pengolahan Data																									■			
7	Penyusunan Laporan Skripsi																									■			
8	Sidang Meja Hijau																												

3.4 Populasi Dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Handayani (2020), populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri sama, bisa berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek maupun subjek yang mempunyai kualitas serta karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, kemudian ditarik kesimpulannya, (Simangunsong, 2022).

Populasi penelitian ini adalah seluruh Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terdaftar di kota Medan sebanyak 23 KAP.

Table 3.3
Populasi Penelitian

No	Nama Kantor Akuntan Publik	Alamat	Jumlah Auditor
1	KAP Dorkas Rosmiaty, SE	Jl. Gaharu No.22A, Medan	2
2	KAP Johannes Juara & Rekan (Cabang)	Kawasan Niaga Citra Garden, Jl. Jamin Ginting No.31 Blok A5 Padang Bulan	18
3	KAP Darwin S. Meliala	Jl. Setia Budi No.9, Komplek Setia Budi Square, Medan Selayang.	5
4	KAP Liasta, Nirwan, Syarifuddin & Rekan (cabang)	Komp. Buean Vista, Jl. Jamin Ginting Blok. A No 2 Kuala Bekala Medan Johor	7
5	KAP Sabar Setia	Jl. Prof. H. M. Yamin, SH No.41Y	3
6	KAP Drs. Hadiawan	Jl. Surakarta No. 2H/14	3
7	KAP Drs. Syahrudin Batubara	Jl. Sisingamangaraja No.253A	6
8	KAP Drs. Tarmizi Taher	Jl. STM Gang Arifin No. 28A	4
9	KAP Fachruddin dan Mahyuddin	Jl. Brig. Jend. Katamsno No. 20G	18
10	KAP Drs. Syamsul Bahri, MM, Ak dan Rekan	Jl. Setia Budi, Komplek Setia Budi Point C-8	16
11	KAP Lona Trista	Jl. Kepribadian No. 15 Kesawan, Kec. Medan Baru	3
12	KAP Drs. Selamat Sinuraya & Rekan (Pusat)	Jl. Kereta Api 3 – A 20111, Belawan, Medan Sumatera Utara	5
13	KAP Johan Malonda Mustika dan Rekan (Cab)	Jl. S. Parman No. 56 (061) 4520350	4
14	KAP Chatim, Atjeng, Sugeng dan Rekan (Cab)	Jl. Sunggal No. 173/139A.	6
15	KAP M Lian & Rekan	Komplek Setia Budi Bisnis Point Blok CC-6	15
16	KAP Hendrawinata Eddy Sudharta dan Tanzil (Cab)	Kreston Building, Jl. Palang Merah, Kesawan, Medan	15
17	KAP Edward L. Tobing, Madilah Bohori	Jl. Perkutut Komp. Millenium Garden Blok A-8	3
18	KAP Drs. Katio dan Rekan	Jl. Sei Musi No.31 (061) 4157460	8
19	KAP Drs. Albert Silalahi & Rekan (Cab)	Jl. Setia Budi, Komplek Setia Budi Raya C 28 Medan.	10
20	KAP Kanaka Puradireja, Suhartono (Cab)	Jl. Masjid, Perumahan Taman Kyoto Blok B Heinan No.23	17

21	KAP Louis Primsa	Jl. T. Amir Hamzah No. 46 B, Sei Agul, Kec. Medan Barat Kota Medan	1
22	KAP Gideon Adi & Rekan (Cabang)	Sutomo Tower Lt. 5 Unit 5B, Jalan Sutomo Ujung Kec. Medan Timur	3
23	KAP Togar Manik	Jl. Setia Budi Raya No. B 16, Simpang Selayang, Kec. Medan Tuntungan, Kota Medan, Sumatera Utara	3
Total			175

Sumber : www.pppk.Kemenkeu.go.id

3.4.2 Sampel

Metode sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti oleh peneliti, sehingga untuk pengambilan sampel wajib menggunakan cara tertentu yang didasari oleh pertimbangan-pertimbangan yang ada (Amran & Selvia, 2019). Arikunto (2019, hlm. 109) yang menyatakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.

Pada penelitian ini sampel diambil dengan menggunakan rumus Slovin. Rumus slovin adalah sebuah rumus atau formula untuk menghitung jumlah sampel minimal apabila jumlah populasi cukup banyak. Berikut rumus yang digunakan:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)}$$

Keterangan :

n = jumlah responden

N = ukuran populasi

e = persentase kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat diinginkan, dalam penelitian ini 0,1(10%).

Berdasarkan rumus yang ada, berikut perhitungan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini dengan jumlah populasi sebanyak 168 dan e = 10%:

$$n = \frac{168}{1 + 168(0.01)}$$

$$n = \frac{168}{1 + 1,68}$$

$$n = 64$$

Dalam penelitian ini, sampel responden adalah sebanyak 64 responden. Hal ini dikarenakan terdapat keterbatasan waktu, tenaga dan sebagian KAP yang tidak menerima kuesioner penelitian serta adanya batasan penerimaan kuesioner untuk auditor pada KAP. Maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini dibatasi yaitu

Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian dilakukan dengan menggunakan purposive sampling. Purposive sampling adalah yaitu teknik pengambilan sampel dengan kriteria tertentu (Amran & Selvia, 2019).

Adapun kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di kota Medan
2. Kantor Akuntan Publik yang masih aktif di kota Medan
3. Kantor Akuntan Publik yang bersedia menerima riset penelitian

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket atau kuisisioner, metode dokumentasi dan studi pustaka. Kuesioner adalah pertanyaan/pernyataan yang disusun peneliti untuk mengetahui pendapat/persepsi responden penelitian tentang suatu variabel yang diteliti (Juliandi and Manurung 2014). Teknik pengumpulan data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini dilakukan secara langsung, dan instrument penelitian berupa kuesioner. Pengukuran variable kuesioner menggunakan skala Likert 1 sampai 5.

Pada penelitian ini fokus pada Kompleksitas Audit, Time Budget Pressure dan Whistleblowing dengan melibatkan responden auditor yang bekerja di KAP Kota Medan. Alasannya karena kota Medan termasuk kota besar di daerah Sumatera Utara

yang sudah mempunyai banyak KAP besar maupun kecil, yang menuntut eksistensi auditor independen dalam melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan memberikan pendapat atas dasar pemeriksaan, sehingga keterlibatannya dalam penentuan kualitas audit untuk dilakukannya penelitian ini.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dipenelitian ini adalah teknik analisis statistic yang perhitungannya dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 20. Analisis ini bertujuan untuk menentukan pengaruh antara variable kompleksitas audit (X1) time budget pressure (X2), dan Whistleblowing(X3) dengan Kualitas audit (Y).

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas dimaksudkan untuk mengukur sejauh mana variable yang digunakan benar – benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui kelayakan butir – butir dalam daftar pertanyaan. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan di ukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan nilai *Corrected item -Total Correlation* dengan nilai r table, untuk *degree of freedom* 24 (df)= n-2,dalam hal ini **n** adalah jumlah sample dan *alpha* = 0.05. Jika r hitung lebih besar dari r table dan nilai positif maka butir pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid (Ghozali,2011). Untuk memudahkan pengujian validitas data, peneliti menggunakan *software Windows*.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur bahwa variabel yang digunakan benar – benar bebas dari kesalahan sehingga menghasilkan hasil yang konsisten meskipun di uji berkali – kali. Hasil uji reliabilitas dengan bantuan SPSS akan menghasilkan *Cronbach Alpha*. Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel (andal) apabila memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0,70 (Nunnally,1994 dalam Ghozali 2011).

2. Uji Hipotesis

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu alat uji yang digunakan untuk menguji apakah dari variabel – variabel yang digunakan dalam model regresi mempunyai distribusi normal atau tidak (Ardini,2010). Pengujian normalitas data dalam penelitian menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnow*. Pada tabel uji normalitas disajikan hasil uji normalitas data dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnow* (Badjuri,2011). Menurut Suharyadi dan Purwanto (2009) dasar pengambilan keputusannya, yaitu apabila nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 maka data tersebut terdistribusi normal dan apabila nilai probabilitas kurang dari 0,05 maka data tersebut tidak terdistribusi normal.

2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi yang kuat diantara variabel-variabel independen yang diikutsertakan dalam pembentukan model. Untuk mendeteksi apakah model regresi linier

mengalami multikolinearitas dapat diperiksa menggunakan variance inflation factor (VIF) untuk masing-masing.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi linier kesalahan pengganggu (e) mempunyai varians yang sama atau tidak dari satu pengamatan yang lain. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi heteroskedastisitas varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pada penelitian ini uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji Scatterplot.

4) Uji Autokorelasi

Tujuan dari uji autokorelasi yaitu untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya) Ghozali 2013. Salah satu cara untuk mendeteksi autokorelasi yaitu dengan melihat nilai Durbin Watson sebagai berikut:

- a. Jika nilai D-W di bawah -2 artinya ada autokorelasi positif.
- b. Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2 artinya tidak terjadi autokorelasi.
- c. Jika nilai D-W diantara +2 artinya terjadi atau korelasi negatif.

3. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan model persamaan yang menjelaskan hubungan satu variable terikat dengan dua atau lebih variable bebas. Tujuan dari uji regresi linier berganda adalah untuk memprediksi nilai variable terikat (Y) apabila nilai variable bebasnya (X_1, X_2, \dots, X_n) diketahui. Disamping itu juga dapat mengetahui bagaimanakah arah hubungan variable terikat dengan variable-variabel

bebasnya. Persamaan regresi linier berganda secara matematik diekspresikan sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \beta_n X_n + e$$

Keterangan :

Y = variable terikat

a = konstanta

β_1 = koefisien regresi X1

β_2 = koefisien regresi X2

X1 & X2 = variable bebas

e = standard error

4. Uji Stastistik t

Uji statistic t dalam penelitian ini digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variable independen secara sendiri – sendiri (Parsial) terhadap variable dependen (Ardini,2010). Uji statistik t dilakukan dengan membandingkan antara t hitung dengan t table. Dalam menentukan nilai t table ditentukan dengan tingkat signifikansi 5% dan 2 sisi dengan derajat kesesuaian $df=(n-k)$, dimana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independent . Adapun kriteria pengujian yang digunakan adalah :

- a. Jika $t \text{ hitung} \leq t \text{ table}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b. Jika $t \text{ hitung} > t \text{ table}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

5. Uji Koefisien Determinasi (R-Square)

Koefisien determinasi (*adjusted R²*) pada intinya dilakukan untuk mengukur seberapa besar proporsi variasi dalam variable independent yang dijelaskan dengan regresi. Nilai R² berkisar antara 0 sampai 1 . Jika nilai R²=0 maka tidak terdapat

hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Jika nilai $R^2=1$ maka terdapat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

$$D = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

D = Determinasi

100% = Presentase Kontribusi

R = Koefisien Kolerasi Berganda

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

1.1.1.1. Karakteristik Responden

Dari hasil penelitian yang dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yang merupakan auditor di KAP Kota Medan maka diperoleh 64 orang responden yang mengisi kuesioner melalui penyebaran angket. Penulis melakukan klasifikasi penelitian berdasarkan jenis kelamin, usia, dan lama bekerja. Pengelompokan data sampel tersebut diperlukan untuk melihat gambaran umum dari responden yang merupakan auditor di KAP Kota Medan. Adapun karakteristik responden sebagai berikut :

Tabel 4.1
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin
Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	42	65.6	65.6	65.6
	Perempuan	22	34.4	34.4	100.0
	Total	64	100.0	100.0	

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 26

Dari tabel di atas dapat di deskripsikan bahwasannya jenis kelamin terbanyak (Mayoritas) dalam penelitian ini adalah laki – laki dengan besaran nilai 65.6% atau sebanyak 42 orang, sedangkan perempuan sebesar 34.4% atau sebanyak 22 orang.

Tabel 4.2
Responden Berdasarkan Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<30 Tahun	26	40.6	40.6	40.6
	31-35 Tahun	11	17.2	17.2	57.8
	36-40 Tahun	12	18.8	18.8	76.6
	>40 Tahun	15	23.4	23.4	100.0
	Total	64	100.0	100.0	

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 26

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwasannya mayoritas responden adalah berusia <30 Tahun yaitu sebesar 40.6% atau sebanyak 26 orang, kemudian 31 – 35 adalah sebesar 17.2% atau sebanyak 11 orang dan 36 – 40 Tahun sebesar 18.8% atau sebanyak 12 orang, kemudian >40 tahun sebesar 23.4% atau sebanyak 15 orang.

Tabel 4.3
Responden Berdasarkan Lama Bekerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1-5 Tahun	33	51.6	51.6	51.6
	6-10 Tahun	25	39.1	39.1	90.6
	10-15 Tahun	3	4.7	4.7	95.3
	>15 Tahun	3	4.7	4.7	100.0
	Total	64	100.0	100.0	

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 26

Berdasarkan tabel diatas dapat dideskripsikan bahwasannya lama bekerja (mayoritas) menjadi responden dalam penelitian ini adalah responden yang bekerja 1 – 5 tahun yaitu sebesar 51.6% atau sebanyak 33 orang, kemudian 6 – 10 tahun adalah sebesar 39.1% atau sebanyak 25 orang dan 10 - 15 Tahun sebesar 4.7% atau sebanyak 3 orang, kemudian >40 tahun sebesar 4.7% atau sebanyak 3 orang.

4.1.2 Hasil Uji Kualitas Data

1) Uji Validitas

Pengujian validitas tiap butir instrument dengan cara mengkorelasikan tiap butir pertanyaan tersebut. Syarat minimum untuk memenuhi apakah setiap pertanyaan valid atau tidak valid dengan membandingkan r_{hitung} terhadap $r_{tabel} = 0,246$ (lihat r table), dimana $r_{hitung} > r_{tabel}$. Maka hasil pengujian validitas terhadap variabel Kompleksitas Audit, Time Budget Pressure, Whistleblowing Dan Kualitas Audit adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas
Variabel Kompleksitas Audit
Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	Kompleksitas Audit
X1.1	Pearson Correlation	1	.210	.056	-.261*	.377**
	Sig. (2-tailed)		.095	.658	.037	.002
	N	64	64	64	64	64
X1.2	Pearson Correlation	.210	1	.313*	-.028	.649**
	Sig. (2-tailed)	.095		.012	.829	.000
	N	64	64	64	64	64
X1.3	Pearson Correlation	.056	.313*	1	.078	.688**
	Sig. (2-tailed)	.658	.012		.542	.000
	N	64	64	64	64	64
X1.4	Pearson Correlation	-.261*	-.028	.078	1	.411**
	Sig. (2-tailed)	.037	.829	.542		.001
	N	64	64	64	64	64
Kompleksitas Audit	Pearson Correlation	.377**	.649**	.688**	.411**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.001	
	N	64	64	64	64	64

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 26

Tabel diatas mengidentifikasi bahwa sebanyak 4 variabel kompleksitas audit dinyatakan valid dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dimana X1.1 sebesar 0.377, X1.2 sebesar 0.649, X1.3 sebesar 0.688 dan X1.4 sebesar 0.411

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas
Variabel Time Budget Pressure

		Correlations								Time Budget Pressure
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	
X2.1	Pearson Correlation	1	.138	.357**	.209	.381**	.225	.301*	.211	.616**
	Sig. (2-tailed)		.276	.004	.097	.002	.074	.015	.094	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64
X2.2	Pearson Correlation	.138	1	.107	.322**	.132	.255*	.129	.077	.336**
	Sig. (2-tailed)	.276		.399	.010	.299	.042	.308	.544	.007
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64
X2.3	Pearson Correlation	.357**	.107	1	.016	.143	.215	-.209	.004	.300*
	Sig. (2-tailed)	.004	.399		.900	.259	.088	.098	.977	.016
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64
X2.4	Pearson Correlation	.209	.322**	.016	1	.283*	.187	.089	.071	.492**
	Sig. (2-tailed)	.097	.010	.900		.023	.140	.486	.577	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64
X2.5	Pearson Correlation	.381**	.132	.143	.283*	1	.223	.127	.132	.595**
	Sig. (2-tailed)	.002	.299	.259	.023		.077	.317	.299	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64
X2.6	Pearson Correlation	.225	.255*	.215	.187	.223	1	.262*	.326**	.553**
	Sig. (2-tailed)	.074	.042	.088	.140	.077		.037	.009	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64
X2.7	Pearson Correlation	.301*	.129	-.209	.089	.127	.262*	1	.538**	.511**
	Sig. (2-tailed)	.015	.308	.098	.486	.317	.037		.000	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64
X2.8	Pearson Correlation	.211	.077	.004	.071	.132	.326**	.538**	1	.490**
	Sig. (2-tailed)	.094	.544	.977	.577	.299	.009	.000		.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64

Time Budget	Pearson Correlation	.616**	.336**	.300*	.492**	.595**	.553**	.511**	.490**	1
Pressure	Sig. (2-tailed)	.000	.007	.016	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 26

Tabel 4.5 mengidentifikasi bahwa sebanyak 8 variabel kompleksitas audit dinyatakan valid dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dimana X2.1 sebesar 0.616, X2.2 sebesar 0.336, X2.3 sebesar 0.300, X2.4 sebesar 0.492, X2.5 sebesar 0.595, X2.6 sebesar 0.553, X2.7 sebesar 0.511, dan X2.8 sebesar 0.490.

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas
Variabel Kompleksitas Audit

		Correlations				
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	Whistleblowing
X3.1	Pearson Correlation	1	.155	.037	.092	.548**
	Sig. (2-tailed)		.223	.771	.468	.000
	N	64	64	64	64	64
X3.2	Pearson Correlation	.155	1	.203	-.007	.563**
	Sig. (2-tailed)	.223		.108	.956	.000
	N	64	64	64	64	64
X3.3	Pearson Correlation	.037	.203	1	.120	.551**
	Sig. (2-tailed)	.771	.108		.343	.000
	N	64	64	64	64	64
X3.4	Pearson Correlation	.092	-.007	.120	1	.608**
	Sig. (2-tailed)	.468	.956	.343		.000
	N	64	64	64	64	64
Whistleblowing	Pearson Correlation	.548**	.563**	.551**	.608**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	64	64	64	64	64

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 26

Tabel diatas mengidentifikasi bahwa sebanyak 4 variabel kompleksitas audit dinyatakan valid dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dimana X3.1 sebesar 0.548, X3.2 sebesar 0.563, X3.3 sebesar 0.551 dan X3.4 sebesar 0.608.

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas
Variabel Kualitas Audit
Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Kualitas Audit
Y1	Pearson Correlation	1	.245	.113	.021	.044	.013	-.327**	.143	.067	.148	.218	.059	.393**
	Sig. (2-tailed)		.051	.374	.872	.730	.916	.008	.259	.599	.244	.083	.645	.001
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Y2	Pearson Correlation	.245	1	-.073	.283*	.117	-.051	.132	.058	.076	.028	.273*	.255*	.320**
	Sig. (2-tailed)	.051		.568	.024	.357	.691	.299	.650	.548	.826	.029	.042	.010
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Y3	Pearson Correlation	.113	-.073	1	.162	.112	.201	.195	.351**	-.006	.151	-.113	-.125	.487**
	Sig. (2-tailed)	.374	.568		.202	.380	.112	.123	.004	.966	.234	.374	.324	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Y4	Pearson Correlation	.021	.283*	.162	1	.200	.003	.007	.044	-.137	.150	.273*	.071	.304*
	Sig. (2-tailed)	.872	.024	.202		.112	.983	.955	.727	.279	.237	.029	.576	.015
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Y5	Pearson Correlation	.044	.117	.112	.200	1	.007	.266*	.136	-.260*	-.299*	-.190	.006	.263*
	Sig. (2-tailed)	.730	.357	.380	.112		.958	.034	.282	.038	.016	.132	.960	.036
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Y6	Pearson Correlation	.013	-.051	.201	.003	.007	1	.068	.201	.071	.156	-.075	.064	.297*
	Sig. (2-tailed)	.916	.691	.112	.983	.958		.593	.112	.578	.217	.557	.613	.017
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Y7	Pearson Correlation	-.327**	.132	.195	.007	.266*	.068	1	.259*	.109	-.072	-.111	.214	.402**
	Sig. (2-tailed)	.008	.299	.123	.955	.034	.593		.039	.392	.574	.381	.090	.001
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Y8	Pearson Correlation	.143	.058	.351**	.044	.136	.201	.259*	1	.086	.395**	-.071	-.231	.585**
	Sig. (2-tailed)	.259	.650	.004	.727	.282	.112	.039		.497	.001	.578	.066	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Y9	Pearson Correlation	.067	.076	-.006	-.137	-.260*	.071	.109	.086	1	.454**	.331**	.003	.352**

	Sig. (2-tailed)	.599	.548	.966	.279	.038	.578	.392	.497		.000	.008	.983	.004
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Y10	Pearson Correlation	.148	.028	.151	.150	-.299*	.156	-.072	.395**	.454**	1	.238	-.240	.456**
	Sig. (2-tailed)	.244	.826	.234	.237	.016	.217	.574	.001	.000		.058	.056	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Y11	Pearson Correlation	.218	.273*	-.113	.273*	-.190	-.075	-.111	-.071	.331**	.238	1	.263*	.287*
	Sig. (2-tailed)	.083	.029	.374	.029	.132	.557	.381	.578	.008	.058		.036	.022
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Y12	Pearson Correlation	.059	.255*	-.125	.071	.006	.064	.214	-.231	.003	-.240	.263*	1	.249*
	Sig. (2-tailed)	.645	.042	.324	.576	.960	.613	.090	.066	.983	.056	.036		.047
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Kualitas Audit	Pearson Correlation	.393**	.320**	.487**	.304*	.263*	.297*	.402**	.585**	.352**	.456**	.287*	.249*	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.010	.000	.015	.036	.017	.001	.000	.004	.000	.022	.047	
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 26

Tabel diatas mengidentifikasi bahwa sebanyak 12 variabel kompleksitas audit dinyatakan valid dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dimana

Y1 sebesar 0.393, Y2 sebesar 0.320, Y3 sebesar 0.487, Y4 sebesar 0.304, Y5 sebesar 0.263, Y6 sebesar 0.297, Y7 sebesar 0.402, Y8 sebesar 0.585, Y9 sebesar 0.352, Y10 sebesar 0.456, Y11 sebesar 0.287 dan Y12 sebesar 0.249

2) Uji Realibilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur bahwa variable yang digunakan benar – benar bebas dari kesalahan sehingga menghasilkan hasil yang konsisten meskipun di uji berkali – kali. Hasil uji reliabilitas dengan bantuan SPSS akan menghasilkan *Cronbach Alpha*. Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel (andal) apabila memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0,70 (Nunnally,1994 dalam Ghozali 2011).

Maka hasil pengujian validitas terhadap variabel Kompleksitas Audit, Time Budget Pressure, Whistleblowing Dan Kualitas Audit adalah sebagai berikut :

Tabel 4.8
Hasil Uji Reliabilitas
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.747	.743	28

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 26

Dari table diatas dapat dilihat bahwa hasil perhitungan uji reliabilitas menunjukkan *Alpha Cronbach's* lebih besar dari 0.70 yaitu 0.74, maka dinyatakan instrument tersebut reliabel.

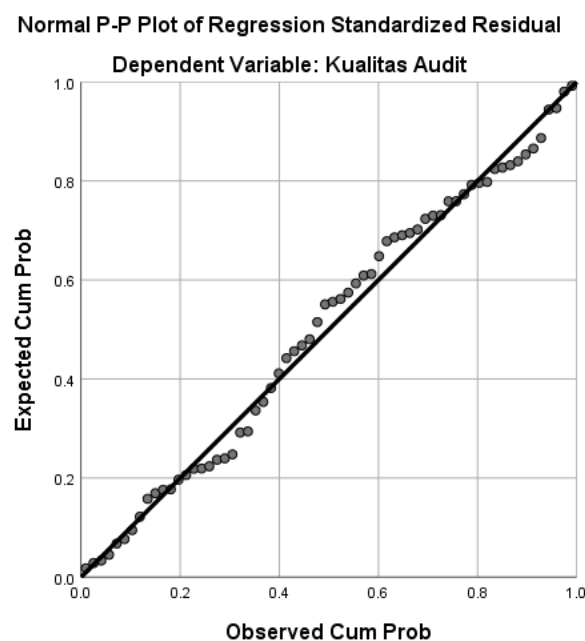
4.1.3 Hasil Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik secara sederhana bertujuan untuk mengidentifikasi apakah ada atau tidaknya penyimpangan dari asumsi klasik pada model regresi linear berganda merupakan model yang baik atau tidak. Ada beberapa pengujian asumsi klasik tersebut, yaitu :

- 1) Normalitas
- 2) Multikolinieritas
- 3) Heteroskedastisitas

- 4) Uji Autokorelasi
- 1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam modal regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Salah satu ketentuan untuk menilai normalitas yaitu dengan grafik normal P-Plot of regression standard. Di mana ketika data menyebar di sekitar garis diagonal dengan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas begitu juga sebaliknya.



Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas P-Plot

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 26

Berdasarkan gambar 4.1 diatas menunjukkan bahwa hasil dari uji p-plot data menyebar hampir disekitar garis diagonal dengan mengikuti arah garis diagonal, maka hal ini membuktikan bahwa data tersebut normal dan memenuhi syarat.

Untuk memperkuat pengujian normalitas dapat dilakukan juga dengan menggunakan uji one sampel kolmogorov smirnov. Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut :

1. Jika angka signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.
2. Jika angka signifikansi $< 0,05$ maka data tersebut berdistribusi tidak normal.

Tabel 4.9
Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		64
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.07605629
Most Extreme Differences	Absolute	.073
	Positive	.070
	Negative	-.073
Test Statistic		.073
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : data diolah menggunakan spss 26

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan hasil pengolahan data tabel di atas terlihat bahwa hasil nilai signifikan Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 maka nilai residual tersebut telah normal. Maka dapat disimpulkan bahwa uji normalitas pada penelitian ini semua nilainya berdistribusi normal.

2) Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi yang kuat diantara variable-variabel independent yang diikutsertakan dalam pembentukan model. Untuk mendeteksi apakah model regresi linier mengalami multikolinieritas dapat diperiksa menggunakan variance inflation factor (VIF) untuk masing-masing.

Tabel 4.10
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics		
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	20.148	4.494		4.484	.000		
	Kompleksitas Audit	.556	.244	.266	2.281	.026	.802	1.247
	Time Budget Pressure	.242	.098	.292	2.481	.016	.788	1.269
	Whistleblowing	.544	.236	.249	2.306	.025	.941	1.062

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.10 diatas diperlihatkan bahwa nilai Tolerance dan VIF sebagai berikut :

1. Melihat nilai Tolerance : Jika nilai Tolerance lebih besar dari $>0,10$ maka artinya Tidak terjadi Multikolinieritas.
2. Melihat nilai VIF : Jika nilai VIF lebih kecil dari $<10,00$ maka artinya Tidak terjadi Multikolinieritas

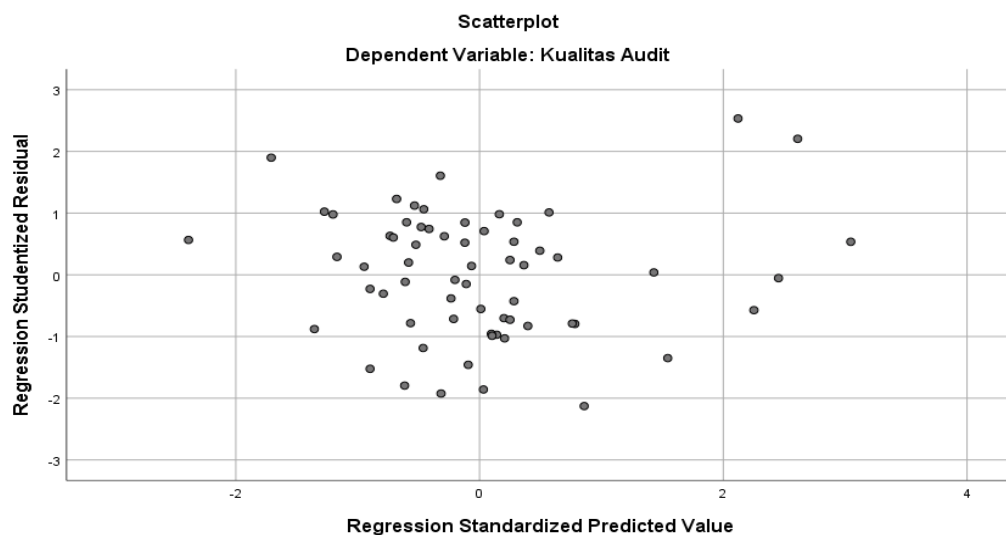
Dari table di atas di jelaskan bahwa nilai Tolerance X_1 sebesar 0.802, kemudian X_2 sebesar 0.788 dan X_3 sebesar 0.941. Kemudian melihat nilai VIF lebih kecil dari $<10,00$, yaitu X_1 sebesar 1.247, kemudian X_2 1.269

dan X_3 sebesar 1.062 Itu artinya ketiga variabel independent yaitu X_1 , X_2 dan X_3 tidak terjadi Multikolinieritas.

3) Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah uji yang menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear.

Uji ini merupakan salah satu uji asumsi klasik yang harus dilakukan pada regresi linear. Apabila asumsi heteroskedastisitas tidak terpenuhi maka model regresi dinyatakan tidak valid sebagai alat peramalan.



Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 26

Gambar diatas memperlihatkan titik – titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola yang jelas atau teratur secara tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

4) Uji Autokorelasi

Tujuan dari uji autokorelasi yaitu untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t

dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya) Ghozali 2013. Salah satu cara untuk mendeteksi autokorelasi yaitu dengan melihat nilai Durbin Watson sebagai berikut:

- d. Jika nilai D-W di bawah -2 artinya ada autokorelasi positif.
- e. Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2 artinya tidak terjadi autokorelasi.
- f. Jika nilai D-W diantara +2 artinya terjadi atau korelasi negatif.

Tabel 4.11
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.586 ^a	.343	.310	3.152	1.773

a. Predictors: (Constant), Whistleblowing, Kompleksitas Audit, Time Budget Pressure

b. Dependent Variable: Kualitas Audit

Sumber : data diolah menggunakan SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.11 hasil uji autokorelasi diketahui bahwasannya Durbin-Watson sebesar 1,773 yang artinya berada di antara -2 sampai +2 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

4.1.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan model persamaan yang menjelaskan hubungan satu variable terikat dengan dua atau lebih variable bebas. Tujuan dari uji regresi linier berganda adalah untuk memprediksi nilai variable terikat (Y) apabila nilai variable bebasnya (X1,X2...Xn) diketahui

$$Y = a + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \dots + \beta_nX_n + e$$

Tabel 4.12
Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	20.148	4.494		4.484	.000
	Kompleksitas Audit	.556	.244	.266	2.281	.026
	Time Budget Pressure	.242	.098	.292	2.481	.016
	Whistleblowing	.544	.236	.249	2.306	.025

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 26

$$Y=20.148+ 0.556_1 + -0.242_2 + 0.544_3 + e$$

- 1) Konstanta mempunyai nilai regresi positif , artinya jika variable kompleksitas audit, time budget pressure dan whistleblowing dianggap nol, maka hubungannya searah terhadap kualitas audit.
- 2) Kompleksitas audit mempunyai koefisien regresi dengan arah positif , artinya bahwa setiap kenaikan kompleksitas audit maka terjadi peningkatan kualitas audit.
- 3) Time budget pressure mempunyai koefisien regresi dengan arah positif, artinya bahwa setiap kenaikan time budget pressure , maka terjadi kenaikan kualitas audit.
- 4) Whistleblowing mempunyai koefisien regresi dengan arah positif , artinya bahwa setiap kenaikan whistleblowing maka terjadi peningkatan kualitas audit

4.1.5 Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui serta menguji hipotesis penelitian mengenai seberapa jauh pengaruh dari masing – masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

Adapun kriteria pengambilan keputusan anatara lain sebagai berikut :

1. Apabila nilai t hitung $> t$ tabel dan nilai signifikansi < 0.05 maka variabel x berpengaruh terhadap y ujuan dari uji t adalah melihat independent terhadap variabel y .
2. Apabila nilai t hitung $< t$ tabel dan nilai signifikansi > 0.05 maka variable x tidak berpengaruh terhadap variable y .

Tabel 4.13
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	20.148	4.494		4.484	.000
	Kompleksitas Audit	.556	.244	.266	2.281	.026
	Time Budget Pressure	.242	.098	.292	2.481	.016
	Whistleblowing	.544	.236	.249	2.306	.025

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 26

Berdasarkan hasil pengujian statistik pada tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Pengaruh Kompleksitas Audit terhadap kualitas audit

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah Kompleksitas Audit mempunyai pengaruh atau tidak terhadap kualitas audit.

$$t \text{ hitung} = 2.281$$

$$t \text{ tabel} = \text{dengan } \alpha = 5\% \text{ atau } 0.05, n-k = 64 - 4 = 60 \text{ adalah } 1.67$$

Hasil pengujian diperoleh nilai t untuk variabel kompleksitas audit menunjukkan nilai $t_{\text{hitung}} = 2.281 > t_{\text{tabel}} = 1,67$ dengan nilai signifikansi sebesar $0.026 < 0.05$ dengan demikian berarti kompleksitas audit berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, yang berarti hipotesis diterima.

b. Pengaruh Time Budget Pressure terhadap kualitas audit

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah Time Budget Pressure mempunyai pengaruh atau tidak terhadap kualitas audit.

$$t \text{ hitung} = 2.481$$

$$t \text{ tabel} = \text{dengan } \alpha = 5\% \text{ atau } 0.05, n-k = 64 - 4 = 60 \text{ adalah } 1.67$$

Hasil pengujian diperoleh nilai t untuk variable Time budget Pressure menunjukkan nilai $t_{\text{hitung}} = 2.481$ $t_{\text{tabel}} = 1,66$ dengan nilai signifikansi sebesar $0.016 < 0.05$ dengan demikian berarti time budget pressure berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, yang berarti hipotesis diterima.

c. Pengaruh Whistleblowing terhadap kualitas audit

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah Whistleblowing mempunyai pengaruh atau tidak terhadap kualitas audit.

$$t \text{ hitung} = 2.306$$

$$t \text{ tabel} = \text{dengan } \alpha = 5\% \text{ atau } 0.05, n-k = 64 - 4 = 60 \text{ adalah } 1.67$$

Hasil pengujian diperoleh nilai t untuk variable whistleblowing menunjukkan nilai $t_{\text{hitung}} = 2.306 > t_{\text{tabel}} = 1,66$ dengan nilai signifikansi sebesar $0.25 > 0.05$ dengan demikian berarti whistleblowing berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, yang berarti hipotesis diterima.

4.1.6 Uji Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variable – variable bebas terhadap variable terikatnya. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai *R Square*.

Tabel 4.14
Hasil Uji Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Model Summary ^b		
			Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.586 ^a	.343	.310	3.152	1.773

a. Predictors: (Constant), Whistleblowing, Kompleksitas Audit, Time Budget Pressure

b. Dependent Variable: Kualitas Audit

Sumber : data diolah menggunakan SPSS 26

Dari hasil pengolahan data table 4.14 terlihat bahwa nilai koefisien korelasi (R-Square) sebesar 0.343 atau 34.3% hal ini berarti presentasi pengaruh variabel kompleksitas audit ,time budget pressure dan whistleblowing adalah 34.3% untuk mempengaruhi kualitas audit. Sedangkan sisanya 65.7% dipengaruhi oleh factor atau variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Kompleksitas Audit terhadap Kualitas Audit

Kompleksitas audit membuat seorang auditor berperilaku disfungsional, dimana saat semakin banyak dan sulitnya tugas yang dia dapat membuat dirinya melewatkan beberapa tugas atau mengerjakan tugas tersebut secara tidak maksimal sehingga kinerjanya menjadi menurun. Menurut Prasita dan Adi (2007) audit menjadi kompleks dikarenakan tingkat kesulitan (task difficulty) dan variabilitas tugas (task variability) audit yang semakin tinggi. Peningkatan kompleksitas dalam suatu tugas atau sistem, akan menurunkan tingkat keberhasilan tugas itu. Kompleksitas audit merupakan salah satu hal yang sering dihadapi auditor ketika melakukan tugas audit. Hal ini memungkinkan perusahaan audit (KAP) untuk menilai tingkat kompleksitas audit dan memilih auditor yang sesuai dengan kompetensi dan keahlian yang diperlukan untuk tugas yang ada. Hasil pekerjaan auditor yang ditunjuk juga harus dipantau atau dievaluasi. Evaluasi ini harus dilakukan oleh auditor yang lebih berpengalaman yang mempunyai keahlian dan pengalaman lebih besar dalam melaksanakan pekerjaan audit yang relevan.

Hasil penelitian tentang pengaruh kompleksitas audit terhadap kualitas audit yang menyatakan nilai $t_{hitung} = 2.281 > 1.670$ H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai signifikan $0.026 < 0.05$ artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa variabel kompleksitas audit secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Ratha dan Ramantha (2015) yang menunjukkan bahwa kompleksitas audit berpengaruh

signifikan terhadap kualitas audit. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ismail, Dkk (2020) yang menunjukkan bahwa kompleksitas audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

4.2.2 Pengaruh Time Budget Pressure terhadap Kualitas Audit

Tekanan waktu merupakan kondisi yang tidak dapat dihindari dalam menghadapi iklim persaingan antar KAP. KAP harus mampu mengalokasikan waktu secara tepat karena berhubungan dengan kos audit yang harus dibayar klien. Alokasi waktu yang terlalu lama dapat berarti cost audit yang semakin besar, akibatnya klien akan menanggung fee audit yang besar pula. Hal ini akan membuat klien memilih KAP lain yang bisa menyelesaikan tugas auditnya dengan efektif dan efisien.

Keterbatasan waktu membuat auditor bekerja secara tidak maksimal dan melewatkan beberapa tugas sehingga hasil audit jadi kurang berkualitas. Tekanan anggaran waktu merupakan gambaran normal dan sistem pengendalian auditor. Tekanan yang dihasilkan oleh anggaran waktu yang ketat secara konsisten berhubungan dengan perilaku disfungsional. Tekanan anggaran waktu dalam hal ini, merupakan suatu kondisi dimana auditor diberikan batasan waktu dalam mengaudit.

Hasil penelitian tentang pengaruh time budget pressure terhadap kualitas audit yang menyatakan nilai $t_{hitung} = 2.481$ $t_{tabel} = 1.670$ H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan nilai signifikansi sebesar $0.016 < 0.005$ dengan demikian didapat hasil bahwa time pressure berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Dessi Antika Putri (2020) Time budget pressure berpengaruh negatif terhadap kualitas audit

pada kantor akuntan publik di DKI Jakarta dan penelitian Fauzan,Dkk (2021) Time Budget Pressure berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit. Namun tidak sejalan dengan penelitian Bimbar, Marlinda Yasinta (2022) Time Budget Pressure tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Auditor seringkali bekerja dalam keterbatasan waktu, untuk itu setiap kantor akuntan publik perlu membuat anggaran waktu untuk kegiatan audit. Namun seringkali anggaran waktu tidak sesuai dengan pelaksanaan pekerjaan yang akan dilakukan sehingga menimbulkan perilaku disfungsional dan audit menjadi tidak berkualitas. Saat menghadapi tekanan anggaran waktu, auditor akan memberikan respon dengan dua cara yaitu, fungsional dan disfungsional. Tipe fungsional adalah tindakan yang memungkinkan auditor bekerja lebih efisien dan memanfaatkan waktu mereka secara maksimal. Sedangkan tipe disfungsional adalah perilaku auditor yang menurunkan kualitas audit.

4.2.3 Pengaruh Whistleblowing terhadap Kualitas Audit

Dalam penelitian ini whistleblowing berpengaruh terhadap kualitas audit. Whistleblowing system berperan penting dalam meningkatkan efektivitas pemeriksaan auditor dalam mengungkap kasus kecurangan yang terjadi. Auditor harus menerima, menelaah dan menindaklanjuti informasi yang masuk melalui whistleblowing system sehingga dapat mengurangi resiko tidak terdeteksinya kecurangan . Selain itu, sistem pelaporan pelanggaran juga dapat mewujudkan tata kelola yang baik, memfasilitasi pengungkapan penyalahgunaan kekuasaan, dan memperkuat pengawasan terhadap pelapor. Sehingga dengan adanya whistleblowing auditor tidak berani menyalahgunakan wewenang.

salah satu pengendalian internal untuk mencegah terjadinya tindakan fraud dalam suatu perusahaan adalah dengan diterapkannya whistleblowing system karena dengan diterapkannya whistleblowing system, maka karyawan maupun pihak yang akan melakukan kecurangan akan timbul rasa keengganan karena adanya sistem pelaporan yang efektif dalam pelaporan kecurangan. Dan hasil audit yang dilakukan akan lebih berkualitas.

Dan dengan adanya whistleblowing *system* auditor akan berpikir dua kali untuk melakukan kecurangan. Dari hasil penelitian tersebut peneliti menemukan hasil bahwa whistleblowing berpengaruh terhadap kualitas audit, yang berarti hipotesis diterima.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis regresi linier berganda yang telah dilakukan pada penelitian ini, didapat kesimpulan sebagai berikut

1. Hasil pengujian diperoleh nilai t untuk variabel kompleksitas audit berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, yang berarti hipotesis diterima. Kompleksitas audit membuat seorang auditor berperilaku disfungsional, dimana saat semakin banyak dan sulitnya tugas yang dia dapat membuat dirinya melewatkan beberapa tugas atau mengerjakan tugas tersebut secara tidak maksimal sehingga kinerjanya menjadi menurun.
2. Hasil pengujian diperoleh nilai t untuk variable Time budget Pressure berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, yang berarti hipotesis diterima. Keterbatasan waktu membuat auditor bekerja secara tidak maksimal dan melewatkan beberapa tugas sehingga hasil audit jadi kurang berkualitas.
3. Hasil pengujian diperoleh nilai t untuk variable whistleblowing berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, yang berarti hipotesis diterima. Dengan adanya whistleblowing auditor tidak berani menyalahgunakan wewenang, pihak yang akan melakukan kecurangan akan timbul rasa keengganan karena adanya sistem pelaporan yang efektif dalam pelaporan kecurangan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Kepada KAP Kota Medan agar dapat meningkatkan kualitas audit dengan memperhatikan kompleksitas audit, kemudian memperhatikan Time Budget Pressure kepada auditornya serta memberikan penghargaan kepada auditor yang mau menjadi whistleblower.
2. Kepada auditor juga diharapkan dapat saling mendukung dengan mensosialisasikan informasi-informasi yang didapatkan untuk kemajuan perusahaan, misalnya peraturan-peraturan dan juga mengikuti pelatihan-pelatihan untuk pengembangan diri
3. Penelitian selanjutnya sebaiknya lebih memperbanyak responden dan memperluas area survey tidak hanya pada satu wilayah saja, kemudian menambah variabel independen atau variabel moderating guna mengetahui variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi dan memperkuat variabel dependen

5.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dijelaskan keterbatasan penelitian sebagai berikut :

1. Penelitian ini masih menggunakan tiga variabel saja yaitu Kompleksitas Audit, Time Budget Pressure dan Whistleblowing sedangkan variabel mempunyai pengaruh terhadap kualitas audit masih banyak.
2. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 64 responden sehingga selanjutnya dapat ditambah untuk menambah kualitas penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Arisanti, L. R., Susbiyani, A., & Martiana, N. (2019). Pengaruh Kompetensi, Time Budget Pressure, dan Kompleksitas Audit Terhadap Kualitas Audit dengan Pemahaman Sistem Informasi Sebagai Variabel Moderasi. *International Journal of Social Science and Business*, 3(4), 487-494.
- Aurila, R., & Narulitasari, D. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Niat Melakukan Whistleblowing. *Akuntabilitas*, 16(1), 123-148.
- Elizabeth, V., & Laksito, H. (2017). Pengaruh time budget pressure terhadap kualitas audit dan budaya etis sebagai variabel mediator. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(3), 101-110.
- Fauzan, R. H., Julianto, W., & Sari, R. (2021). Pengaruh Time Budget Pressure, Profesionalisme, Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit. *Konferensi Riset Nasional Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*, 2(1), 865-880.
- Gultom, A. (2023). Pengaruh Etika Auditor, Pengalaman Auditor, Dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan.
- Harahap, R. U., & Syalfia, D. I. (2020). Pengaruh Audit Tenure Dan Due Professional Care Terhadap Audit Judgment Pada Kantor Akuntan Publik Di Medan. *Literasi Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 13-26.
- Jamarang, S., & Kartini, G. T. P. (2022). Effect of Time Budget Pressure and Audit Complexity on Audit Quality with Management Intervention as Moderating Variable. *Journal of Positive School Psychology*, 7463-7472.
- Mustafida, N., & Mursita, L. Y. (2021). Pemodelan Intensi Whistleblowing Pegawai di Indonesia: Aplikasi Whistleblowing Triangle. *Integritas: Jurnal Antikorupsi*, 7(2), 233-244.
- Lutfriansyah, L. (2017). Due Professional Care Dalam Memediasi Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Studi Akuntansi & Keuangan*, 1 (1), 39 - 5
- Putri, D. A. (2020). Pengaruh Pengalaman Auditor Dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 7(1), 85-100.
- Rafiskalina, N. (2021). *Pengaruh Kompleksitas Audit, Time Budget Pressure, Pengalaman Auditor, Fee Audit, dan Motivasi Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Pekanbaru)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Rahayu, T., & Suryono, B. (2016). Pengaruh independensi auditor, etika auditor, dan pengalaman auditor terhadap kualitas audit. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 5(4).

Rahayu, U. A., & Astuti, C. D. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Intention

Whistleblowing. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 111-117.

Setyorini, A. I., & Dewayanto, T. (2011). *Pengaruh Kompleksitas Audit, Tekanan Anggaran Waktu, Dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Variabel Moderating Pemahaman Terhadap Sistem Informasi (Studi Empiris Pada Auditor Kap Di Semarang)* (Doctoral dissertation, Universitas Diponegoro).

Sugiyono, S. (2017). *Metode Penelitian Kombinasi*. Alfabeta


Tandiontong, M. (2016). Kualitas audit dan pengukurannya. *Bandung: Alfabeta, 2016*, 1- 248.

Yunika, D. R. (2016). *Pengaruh Time Budget Pressure, Kompleksitas Audit, dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit dan Tinjauannya Dari Sudut Pandang Islam (Studi Empiris Pada KAP di Jakarta Pusat Periode 2016)* (Doctoral dissertation, Universitas YARSI).

Yulianti, N., Agustin, H., & Taqwa, S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Audit, Risiko Perusahaan, dan Ukuran KAP Terhadap Fee Audit. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(1), 217-25

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Permohonan Judul Skripsi

 **MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH**
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624867, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/16/10/2023

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 16/10/2023

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Desli Riyani
NPM : 1805170340
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah :


1. Banyaknya kasus perusahaan yang jatuh karena kegagalan bisnis yang dikaitkan dengan kegagalan auditor . Kasus pelanggaran pada profesi auditor banyak dilakukan, hal ini mengancam kredibilitas laporan keuangan.
2. Rasa tanggungjawab atau akuntabilitas merupakan suatu keadaan yang dirasakan oleh auditor bahwa pekerjaan yang dilakukan telah sesuai dengan prosedur dan standar akuntan publik.
3. Pada era globalisasi saat ini, kejahatan dalam bidang akuntansi mulai marak. Kejahatan akuntansi korporat saat ini dapat mengurangi kepercayaan pada pemakai laporan keuangan.

Rencana Judul :

1. PENGARUH PENGALAMAN, PENGETAHUAN DAN KEMAMPUAN TERHADAP KEAHLIAN AUDITOR DALAM BIDANG AUDITING
2. PENGARUH AKUNTABILITAS DAN PENGETAHUAN AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT
3. PENGARUH AKUNTABILITAS AUDITOR, INDEPENDENSI AUDITOR DAN PROFESIONALISME AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT

Objek/Lokasi Penelitian : KANTOR AKUNTAN PUBLIK KOTA MEDAN

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih

Hormat Saya
Pemohon

(Desli Riyani)

Lampiran ini dinyatakan sah jika nomor agenda sama dengan nomor agenda pada saat pengajuan judul online.
1 dari 2 halaman

Halaman ke

Lampiran 2. Lembar Persetujuan Judul Skripsi

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

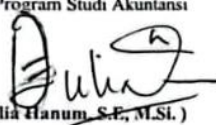
PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

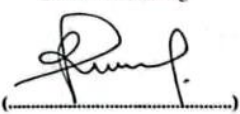
Nomor Agenda: //JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/16/10/2023

Nama Mahasiswa : Desli Riyani
NPM : 1805170340
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan
Tanggal Pengajuan Judul : 16/10/2023
Nama Dosen pembimbing¹⁾ : Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA (11 Januari 2024)

Judul Disetujui²⁾ : Pengaruh kompleksitas audit, time budget pressure dan Whistle Blowing terhadap kualitas audit

Medan, 7 Maret 2024

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

(Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si.)


Dosen Pembimbing


Keterangan:
*) Disai oleh Pimpinan Program Studi
**) Disai oleh Dosen Pembimbing
tersebut disahkan oleh Pihak dan Dosen Pembimbing, scan foto dan uploadlah lembar ke-2 ini pada form online "Upload pengajuan Judul Skripsi"

Lampiran ini dinyatakan sah jika nomor agenda sama dengan nomor agenda pada saat pengajuan judul online.
7 dan 2 halaman

Halaman ke

Lampiran 3. Penetapan Dosen Pembimbing


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#)

PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / TUGAS AKHIR MAHASISWA

NOMOR : 2108/TGS/IL3-AU/UMSU-05/F/2024

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan
 Persetujuan permohonan judul penelitian Tugas Akhir dari Ketua / Sekretaris :
 Program Studi : Akuntansi
 Pada Tanggal : 7 Maret 2024

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa :

Nama : Desli Riyani
 N P M : 1805170340
 Semester : XII (Dua Belas)
 Program Studi : Akuntansi
 Judul Tugas Akhir : Pengaruh Kompleksitas Audit, Time Budget Pressure Dan Whistleblowing Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan)


Dosen Pembimbing : Riva Ubar Harahap, S.E, Ak., M.Si., CA., CPA


Dengan demikian di izinkan menulis Tugas Akhir dengan ketentuan :





1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Tugas Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Tugas Akhir harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Tugas Akhir
3. Tugas Akhir dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **15 Agustus 2025**
4. Revisi Judul

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
 Pada Tanggal : 10 Shafar 1446 H
 15 Agustus 2024 M


 Dekan
Dr. H. Jauri, SE., MM., M.Si., CMA
 NIDN : 0109086502



Tembusan :
 1. Pertinggal

Lampiran 4. Permohonan Izin Riset

PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, 15 Agustus 2024


 Universitas Sumatera Utara
 Fakultas Ekonomi
 Muhammadiyah Sumatera Utara

Bismillah



Assalamu'alaikum Wr.Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : DESLI RIYANI
 NIM : 1805170340
 Hari/Tgl Lahir : ALBION, 03 DESEMBER 1998
 Program Studi : Akuntansi
 Alamat Mahasiswa : JL GURILLA GG SIDIK
 NO. 6 SEIKERA HILIR II
 Alamat Penelitian: KANTOR AKUNTAN PUBLIK
 Kota Penelitian : KOTA MEDAN

ohon kepada Bapak untuk pembuatan izin penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan
 akses masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.
 c saya lampirkan syarat-syarat lain :
 tansi SPP tahap berjalan
 an permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui : Wassalam
 Ketua jurusan / Sekretaris Pemohon

(DESLI RIYANI)

Lampiran 5. Izin Riset Pendahuluan

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAK-PT/Akred/PT/88/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 2108/IL3-AU/UMSU-05/F/2024
Lampiran : -
Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 10 Shafar 1446 H
15 Agustus 2024 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Kantor Akuntan Publik
Kota Medan
di-
Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh


Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan Tugas Akhir yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Desli Riyani
Npm : 1805170340
Program Studi : Akuntansi
Semester : XII (Dua Belas)
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Kompleksitas Audit, Time Budget Pressure Dan Whistleblowing Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan

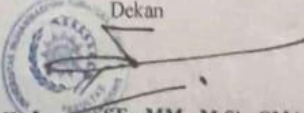
Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh




Tembusan :
1 Pertinggal


Dekan



Dr. H. Jambak, SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502



Lampiran 6. Izin Riset Dari Perusahaan

**DRS. KATIO & REKAN**
AKUNTAN PUBLIK DAN KONSULTAN MANAJEMEN
Nomor Izin Usaha : 99.2.0372 Tanggal 21 April 1999

Lampiran : 1 berkas
Hal : Selesai Riset/Penelitian/Observasi

Medan, 19 Agustus 2024

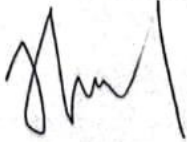
Kepada Yth :
Bapak/Ibu Pimpinan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Dengan hormat,
Selubungan dengan kami terima surat permohonan riset/penelitian/observasi dari program studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, perihal izin melakukan penelitian pada Kantor Akuntan Publik Drs. Katio & Rekan terkait dengan penyusunan laporan skripsi, dengan ini menyatakan :

Nama : Desli Riyani
NPM : 1805170340
Program Studi : Akuntansi
Judul : Pengaruh Kompleksitas Audit, Time Budget Pressure Dan Whistleblowing Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan)

Yang bersangkutan telah selesai melakukan riset/penelitian/observasi pada Kantor Akuntan Publik Drs. Katio & Rekan. Demikian surat pemberitahuan ini kami sampaikan agar sekiranya bermanfaat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami.
KAP Drs. Katio & Rekan





**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
M. LIAN DALIMUNTHE DAN REKAN**

izin Kantor Akuntan Publik No. 714/KM.1/2021

KOMP. BISNIS POINT BLOK. CC. NO. 6 Tl. REJO, MEDAN SUNGGAL - 20122, TELP. (061-) 8218300 FAX. (061-) 8219300
e-mail: (kaplian.afrizar@gmail.com / kapulian.blogspot.com)

SURAT KETERANGAN

Nama : Panca Wasis
Jabatan : Auditor
No Hp : 082273270115

Menerangkan Bahwa :

Nama : Desli Riyani
NIM : 1805170340
Program Studi : S1 - Akuntansi

Menerangkan bahwa telah melakukan penelitian di Kantor Akuntan Publik M Lian Dalimunte dan Rekan dengan permasalahan judul sebagai berikut :

“ Pengaruh Kompleksitas Audit, Time Budget Pressure Dan Whistleblowing Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan)”

Demikian surat keterangan ini saya sampaikan agar dapat digunakan sebagaimana pada semestinya.





FACHRUDIN & MAHYUDDIN

Registered Public Accountants

Izin Usaha : No. KEP.373 / KM. 27. 2000

Sejak Tahun 1980

Medan, 26 Agustus 2024

No. : 019/SK/KAP-FM/VIII/2024
 Hal : Surat Izin Riset

Kepada Yth :
 Dekan
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis
 di
 Tempat

Dengan hormat,

Berdasarkan surat yang kami terima dengan Nomor : 2108/II.3-AU/UMSU-05/F/2024 tanggal 15 Agustus 2023 perihal Mohon Izin Riset, maka dengan ini kami sampaikan yang tersebut dibawah ini :

Nama : Desli Riyani
 NIM : 1805170340
 Judul Skripsi : Pengaruh Kompleksitas Audit, Time Budget Pressure Dan Whistleblowing Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan).

Diberikan izin melakukan riset dengan cara menyebarkan kuesioner di Kantor Akuntan Publik Fachrudin & Mahyuddin Medan untuk memenuhi kebutuhan penyelesaian tugas mahasiswa.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

Kantor Akuntan Publik
FACHRUDIN & MAHYUDDIN


FACHRUDIN & MAHYUDDIN
 Registered Public Accountants

FERDI

Medan, 16 AGUSTUS 2024

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jl. Kapten Mochtar Basri No.3 Medan 20238

Sesuai dengan surat Saudara nomor: 2108//IL3-AU/UMSU-05/F/2024 tanggal 15 Agustus 2024 tentang permohonan Izin Riset pada instansi kami, dengan ini dapat kami sampaikan bahwa kami menyetujui untuk memberikan izin riset kepada mahasiswa dibawah ini :

Nama : Desli Riyani

NPM : 1805170340

Program Studi : Akuntansi

Dan telah menyebarkan kuesioner instrumen penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Pengaruh Kompleksitas Audit, Time Budget Pressure Dan Whistleblowing Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan)"**

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih

Medan, 16 AGUSTUS 2024

KAP. Drs. Syamsul Bahri,
MM, Ak & Rekan

Medan, 16 Agustus 2024

Kepada. Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Jl. Kapten Muchtar Basri No.3 Medan 20238

Sesuai dengan surat Saudara nomor: 2108//II.3-AU/UMSU-05/F/2024 tanggal 15 Agustus 2024 tentang permohonan Izin Riset pada instansi kami, dengan ini dapat kami sampaikan bahwa kami menyetujui untuk memberikan izin riset kepada mahasiswi dibawah ini :

Nama : Desli Riyani

NPM : 1805170340

Program Studi : Akuntansi

Dan telah menyebarkan kuesioner instrumen penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Pengaruh Kompleksitas Audit, Time Budget Pressure Dan Whistleblowing Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan)"**


Demikian surat ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih

Medan, 16 Agustus 2024



KAP. Drs Selamat Sinuraya
& Rekan

Lampiran 7. Menyelesaikan Riset



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/08/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Nomor : 2369/H.3-AU/UMSU-05/F/2024

Lamp. :

H a l : Menyelesaikan Riset

Medan, 08 Rabi'ul Awwal 1446 H

11 September 2024 M

Kepada Yth.
 Bapak/ Ibu Pimpinan
 Kantor Akuntan Publik
 Kota Medan
 Di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh


Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Tugas Akhir pada Bab IV - V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi *Strata Satu (S1)* di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:


Nama	: Desli Riyani
N P M	: 1805170340
Semester	: XII (Dua Belas)
Program Studi	: Akuntansi
Judul Tugas Akhir	: Pengaruh Kompleksitas Audit, Time Budget Pressure Dan Whistleblowing Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan)

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh







Tembusan :
1. Peringgal



Dekan

Dr. H. Jombi, SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502

Lampiran 8. Menyelesaikan Riset Perusahaan**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : *Andry S. M. Hutabarat*
Jabatan : *Sr. Auditor*

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Desli Riyani

NPM : 1805170340

Semester : XII (Dua Belas)

Program Studi : Akuntansi

Judul : Pengaruh Kompleksitas Audit, Time Budget Pressure dan Whistleblowing terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan)

Telah selesai melakukan penelitian di Kantor Akuntan Publik KAP Drs. Selamat Sinuraya & Rekan pada tanggal 17 September 2024 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya.

Medan, 17 September 2024


KAP Drs. Selamat Sinuraya & Rekan

**FACHRUDIN & MAHYUDDIN**

Registered Public Accountants

Izin Usaha : No. KEP.373 / KM. 27. 2000

Sejak Tahun 1980

Medan, 12 September 2024

No. : 006/SK/KAP-FM/IX/2024
Hal : **Surat Keterangan Selesai Penelitian**
Kepada Yth : Dr. H. Januri., SE., MM., M.Si.,
Dekan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Alamat : Jalan Mukhtar Basri No. 3
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa/i di bawah ini :

Nama : Desli Riyani
NIM : 1805170340
Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data-data yang tersedia di Kantor Akuntan Publik Fachrudin & Mahyuddin untuk penyusunan skripsi dengan judul "**Pengaruh Kompleksitas Audit, Time Budget Pressure Dan Whistleblowing Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan).**"

Hormat kami,

**Kantor Akuntan Publik
FACHRUDIN & MAHYUDDIN**
FM
FACHRUDIN & MAHYUDDIN
Registered Public Accountants**MAHADI**

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : *Munirha Menthe*

Jabatan : *Admin*

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Desli Riyani

NPM : 1805170340

Semester : XII (Dua Belas)

Program Studi : Akuntansi

Judul : Pengaruh Kompleksitas Audit, Time Budget Pressure dan Whistleblowing terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan)

Telah selesai melakukan penelitian di Kantor Akuntan Publik KAP Drs. Syamsul Bahri, MM. Ak & Rekan pada tanggal 17 September 2024 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya.

Medan, 17 September 2024


Munirha Menthe

KAP Drs. Syamsul Bahri, MM. Ak & Rekan

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : *Bona Wasis*

Jabatan : *Auditor*

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Desli Riyani

NPM : 1805170340

Semester : XII (Dua Belas)

Program Studi : Akuntansi

Judul : Pengaruh Kompleksitas Audit, Time Budget Pressure dan Whistleblowing terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan)

Telah selesai melakukan penelitian di Kantor Akuntan Publik M.Lian Dalimunthe dan Rekan pada tanggal 17 September 2024 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi.


Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya.

Medan, 17 September 2024



KAP M.Lian Dalimunthe dan Rekan

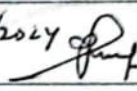
Lampiran 9. Berita Acara Bimbingan Proposal



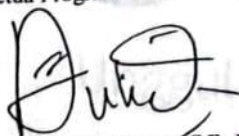
MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Mahasiswa : Desli Riyani
 NPM : 1805170340
 Dosen Pembimbing : Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA.
 Program Studi : Akuntansi
 Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan
 Judul Penelitian : Pengaruh Kompleksitas Audit, Time Budget Pressure dan Whistleblowing terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan)


Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Perbaiki latar belakang masalah, identifikasi masalah & tujuan penelitian.	13/6/24	R.
Bab 2	- Tambah teori, paragraf, abstrak dan pendahuluan, kalimat	28/6/24	R.
Bab 3	- Perbaiki definisi operasional.	17/1/24	R.
Daftar Pustaka	- Tambah daftar pustaka.	3/8/24	R.
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian			
Persetujuan Seminar Proposal	Ace Enwan Proposine 15/8/2024 		

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi




Prof. Dr. Hj. Zulia Hanani, S.E., M.Si.

Medan, 15 Agustus 2024
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing



Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA.

Lampiran 10. Berita Acara Seminar Proposal


MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jl. Kapt. Muehtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Senin, 26 Agustus 2024* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi
 merencanakan bahwa :





Nama : *Desli Riyani*
 NPM : 1805170340
 Tempat / Tgl.Lahir : Albion, 03 Desember 1998
 Alamat Rumah : Jl. Gurilla gg Sidik No.6 Sei Kera Hilir II , Medan
 Judul Tugas Akhir : Pengaruh Kompleksitas Audit, Time Budget Pressure Dan Whistleblowing Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan)

Disetujui / tidak disetujui *)


Item	Komentar
Judul
Bab I	<i>latir belakang masalah diperbaiki</i>
Bab II	<i>teori ditambah</i>
Bab III	<i>metode penelitian</i>
Lainnya	<i>sistematisa penulisan, khusi buku pedoman</i>
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 26 Agustus 2024


TIM SEMINAR

Ketua  Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si	Sekretaris  Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA
Pembimbing  Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA	Pembanding  Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Lampiran 11. Pengesahan Proposal



**MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238**





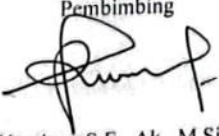
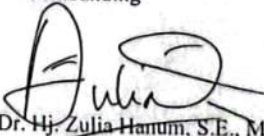
PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Berdasarkan hasil Seminar Tugas Akhir Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Senin, 26 Agustus 2024* menerangkan bahwa:

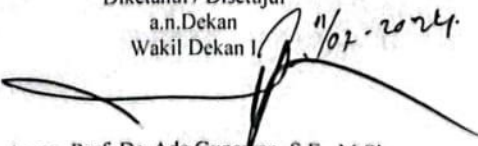
Nama : Desli Riyani
 NPM : 1805170340
 Tempat / Tgl.Lahir : Albion, 03 Desember 1998
 Alamat Rumah : Jl. Gurilla gg Sidik No.6 Sei Kera Hilir II , Medan
 Judul Tugas Akhir : Pengaruh Kompleksitas Audit, Time Budget Pressure Dan Whistleblowing Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan)

Tugas Akhir dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi / Jurnal yang terindex Sinta 3 dengan pembimbing : *Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA*
 Medan, 26 Agustus 2024

TIM SEMINAR

<p>Ketua</p>  <p>Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si</p>	<p>Sekretaris</p>  <p>Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA</p>
<p>Pembimbing</p>  <p>Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA</p>	<p>Pembanding</p>  <p>Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si</p>

Diketahui / Disetujui
 a.n.Dekan
 Wakil Dekan I



11/07-2024

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si
 NIDN : 0105087601

Lampiran 12. Daftar Riwayat Hidup**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****Data Pribadi**

Nama Lengkap : Desli Riyani
Tempat, Tanggal Lahir : 03 Desember 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak Ke : 1 (Satu)
Alamat : Lingk. IV Desa Albion Prancis, Kec. Pinangsori
Kab. Tapanuli Tengah
No Telepon : 085361994556
Email : desliriyani29@gmail.com

Data Orang Tua

Nama Ayah : Suyadi
Nama Ibu : Tasmini
Alamat : Lingk. IV Desa Albion Prancis, Kec. Pinangsori
Kab. Tapanuli Tengah
No Telepon : 085183724179

Data Pendidikan Formal

Sekolah Dasar : SDN 153069 PINANGSORI 2
Sekolah Menengah Pertama : SMP NEGERI 1 PINANGSORI
Sekolah Menengah Atas : SMK SWASTA MADUMA
Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SUMATERA UTARA

Medan, 30 September 2024


Desli Riyani

